



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2021



LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2021

Diterbitkan oleh :
DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar - 90245
Telp. +62 411 586200, Fax. +62 411 585188
Email: perencanaan@unhas.ac.id

Makassar, 20 Januari 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan lindungan Allah SWT, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2021.

Dokumen Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang hasil penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi khususnya capaian kinerja dari target-target yang telah ditetapkan, dan sebagai keharusan menyampaikan laporan oleh organisasi dalam hal ini Organ Rektor kepada MWA dan sivitas akademika. Capaian yang diuraikan menjadi gambaran perkembangan berbagai kegiatan akademik, perkembangan kelembagaan, program pengembangan, perkembangan/perluasan jejaring, perkembangan output tridharma perguruan tinggi, dan penyediaan layanan akademik sesuai visi dan misi Universitas Hasanuddin.

Hasil kinerja tahun 2021, sebagian besar diantaranya telah mencapai target yang ditetapkan, namun sebagian lainnya masih kurang dan perlu pengembangan dan perhatian lebih lanjut. Capaian kinerja tersebut dapat diperoleh karena adanya semangat bersama dan kerjasama yang baik antara semua sivitas akademika dan dukungan tiga organ utama universitas serta perangkat universitas yang ada di bawahnya. Sementara, hal-hal yang masih kurang dan belum tercapai menjadi perhatian khusus pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika Unhas atas kerjasama yang ikhlas demi tercapainya visi Unhas yang kita cintai bersama, dan teriring doa semoga kita dapat meraih yang terbaik.

Makassar, 20 Januari 2022 *fi*,
Rektor,


DWIA ARIES TINA PULUBUHU

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tingkat capaian sasaran strategis dan indikator kinerja, sebagian besar sudah tercapai, meskipun ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan. Sebagian besar yang tidak tercapai karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan di suasana pandemi saat ini. Indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai target adalah hasil *tracer study* untuk mengukur persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tahun 2021 ini. Sementara indikator kinerja kegiatan lainnya mencapai target bahkan melampaui. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen melampaui jauh di atas target.

Universitas Hasanuddin tahun anggaran 2021, menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja setelah melakukan revisi akhir sebesar **Rp1.308.182.454.000,-**. Sumber pendapatan dari APBN sebesar **Rp622.846.994.000,-** (47.61%) dan Non APBN sebesar **Rp685.335.460.000,-** (52.39%). Rencana penggunaan anggaran masing-masing belanja pegawai 26.53%, belanja barang 57.97% dan belanja modal 15.50%. Realisasi pendapatan operasional sebesar **Rp1.180.146.459.931,-** (90.21%) sedangkan realisasi belanja sebesar **Rp1.075.221.521.200,-** (82.19%). Surplus tahun 2021 sebesar **Rp104.924.938.731,-**

Laporan keuangan Unhas meliputi Neraca, Laporan operasional (accrual basis); Laporan realisasi anggaran (cash basis); Laporan perubahan ekuitas; Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Unhas memiliki kekayaan bersih diluar tanah negara sebesar **Rp2.189.686.226.537,-**

Kewajiban sebesar **Rp82.058.728.194,-** dan Ekuitas sebesar **Rp2.107.627.498.343,-**. Nilai Tanah Negara (Kemristekdikti) sebagai kekayaan negara tidak dipisahkan pada Unhas per 31 Desember 2021 senilai

Rp1.676.560.295.695,- yang tersebar dalam 39 Lokasi dengan nilai perolehan sebesar Rp51.097.694.220,-

Secara umum, capaian kinerja Universitas Hasanuddin berada dalam arah yang baik untuk tahun 2021, meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai, karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini. Diharapkan bahwa pada tahun 2022, sasaran dan indikator kinerja yang masih belum dicapai, dapat dipenuhi.

Beberapa program strategis Unhas, yang terkait beberapa indikator *World Class University* serta program-program yang mengharuskan adanya kegiatan fisik langsung harus dialihkan dalam bentuk refocusing program dan anggaran. Upaya untuk mencapai target-target tetap dijalankan meskipun selalu terdapat adanya keterbatasan ruang gerak karena kondisi pandemi Covid-19. Kinerja keuangan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021 (*acrual basis*) melebihi target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Langkah antisipatif yang merupakan langkah strategis secara umum mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas diantaranya: (1) Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana amanat RP Unhas 2030, Renstra Unhas 2020-2024, dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Mendikbudristek 2021; (2) Melakukan assesmen, analisis dan diagnosis secara komprehensif baik terhadap tata kelola kegiatan tridharma Unhas saat ini maupun dinamika lingkungan strategis yang diprediksi akan berpengaruh secara signifikan terhadap arah pengembangan Unhas dalam kurun waktu 1 hingga 5 tahun mendatang; (3) Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar berbagai pelaku manajemen organisasi Unhas PTN-BH dalam pengelolaan bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemiteraan, kemahasiswaan, dan pendukung utama tata kelola universitas seperti keuangan, sarana dan prasarana (infrastruktur), sumber daya manusia dan kelembagaan; (4) Meningkatkan keseriusan dalam hal pencatatan kegiatan dan capaian dengan mematangkan upaya integrasi data berbasis teknologi informasi agar capaian kinerja yang terukur dapat diperoleh secara cepat dan akurat, serta real time; (5) Mewujudkan komitmen kelembagaan

(institutional commitment) dan individu *(individual commitment)* yang kuat untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budaya kualitas dan akuntabilitas menuju *visi* yang ditetapkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	8
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	9
D. ISU STRATEGIS	14
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	20
A. PERJANJIAN KINERJA	20
B. REVISI DPAU	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. CAPAIAN KINERJA	23
A.1. Capaian Kinerja Tahun 2021	24
A.2. Pertumbuhan Capaian Kinerja Tahunan (2018-2021)	71
A.3. Capaian Peringkat	85
B. REALISASI ANGGARAN	86
C. LAPORAN KEUANGAN	92
BAB IV. PENUTUP	99
A. KESIMPULAN	99
B. LANGKAH STRATEGIS PERBAIKAN KE DEPAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber Daya Manusia Unhas Tahun 2021	6
Tabel 2	Student Body Unhas Semester Awal 2021/2022	7
Tabel 3	Perjanjian Kinerja (PK Awal), Tahun 2021	20
Tabel 4	Rincian Sumber Pendanaan Unhas TA 2021 (PK Awal)	21
Tabel 5	Rincian Sumber Pendanaan Unhas TA 2021 (Akhir)	22
Tabel 6	Profile Tracer Study Alumni Tahun 2019	24
Tabel 7	Rekapitulasi Kegiatan Terlaksana Tahun 2021	25
Tabel 8	Rekapitulasi Jumlah Prestasi Mahasiswa Tahun 2021	26
Tabel 9	Rekapitulasi Partisipan pada PKM Tahun 2021	27
Tabel 10	Rekapitulasi Penerima Beasiswa dan Bantuan UKT Tahun 2021	30
Tabel 11	Hibah Penelitian dari Kemdikbudristek	32
Tabel 12	Hibah Penelitian Internal Unhas	33
Tabel 13	Jumlah Penelitian dari Hibah Kerjasama Unhas	33
Tabel 14	Sebaran Akreditasi Program Studi Tahun 2021	52
Tabel 15	Jumlah Program Studi Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional	55
Tabel 16	Capaian kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas)	69
Tabel 17	Perbandingan antara Pagu dan Realisasi Tahun Anggaran 2021 dan Realisasi Tahun 2020	87
Tabel 18	Realisasi belanja Non APBN, berdasarkan Kelompok Belanja Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	87
Tabel 19	Ringkasan Neraca Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020	92
Tabel 20	Ringkasan Laporan Operasional Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	94
Tabel 21	Neraca PTN Badan Hukum Unhas Tahun 2017 - 2021	98
Tabel 22	Langkah-langkah startegis secara spesifik mengenai perbaikan	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Universitas Hasanuddin	12
Gambar 2	Sepuluh Besar PT Lolos PIMNAS 34 Tahun 2021	28
Gambar 3	Sepuluh Besar Peringkat Perguruan Tinggi pada PIMNAS 34 Tahun 2021	28
Gambar 4	Pencapaian Unhas pada PINMAS XXXIV Tahun 2021	29
Gambar 5	Persentase Lulusan S1 dengan Masa Tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 6 Bulan	71
Gambar 6	IPK Rata-rata Lulusan Program Sarjana (S1)	71
Gambar 7	Lama Studi Rata-rata Lulusan Program Sarjana (S1)	72
Gambar 8	Jumlah Mahasiswa Berprestasi pada Lomba Tingkat Internasional	72
Gambar 9	Prestasi Perolehan Medali pada Lomba Tingkat Internasional	73
Gambar 10	Prestasi Mahasiswa pada Lomba Tingkat Nasional	73
Gambar 11	Perolehan Medali pada Lomba Tingkat Nasional	74
Gambar 12	Program Kreativitas Mahasiswa yang Didanai	74
Gambar 13	Program Kreativitas Mahasiswa yang Lolos PIMNAS	75
Gambar 14	Jumlah Hibah Penelitian Biaya Kemdikbudristek	76
Gambar 15	Jumlah Hibah Penelitian Internal Unhas	76
Gambar 16	Hibah Penelitian Kerjasama	77
Gambar 17	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	77
Gambar 18	Karya Terindeks SCOPUS	78
Gambar 19	Kumulatif Produk Inovasi yang Dihasilkan	78
Gambar 20	Jumlah Jurnal Terindeks Global	79
Gambar 21	Jumlah Jurnal Terindeks SCOPUS	79
Gambar 22	Jumlah Jurnal Nasional Terakreditasi	80
Gambar 23	Persentase Dosen Bergelar Doktor (S3)	81
Gambar 24	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	81
Gambar 25	Persentase Prodi S1 ter Akreditasi A (Unggul)	82
Gambar 26	Persentase Prodi S1 dengan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional	82
Gambar 27	Pendapatan Non-APBN	83
Gambar 28	Penerimaan Bantuan Pendanaan PTN-BH (BPPTNBH)	83
Gambar 29	Pembiayaan Total APBN	84
Gambar 30	Pendapatan dari Pengelolaan Aset UNHAS	84
Gambar 31	Perolehan Peningkatan Unhas dari Kemdikbudristek Tahun 2015 - 2021	85
Gambar 32	Pertumbuhan Penerimaan Non APBN Unhas Tahun 2010-2021	88
Gambar 33	Pertumbuhan Pendapatan APBN Unhas Tahun 2010-2021	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

a) *Sejarah Singkat*

Universitas Hasanuddin disingkat Unhas adalah institusi pendidikan tinggi yang merupakan pengembangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Institusi ini diresmikan menjadi Universitas pada tanggal 10 September 1956 berdasarkan Keputusan Letenan Jenderal Gubernur Pemerintah Hindia Belanda Nomor 127 tanggal 23 Juli 1947.

Kampus Unhas semula dibangun di Baraya atau Kampus Baraya, terletak di Jl. Sunu, Kota Makassar. Namun awal tahun 1980-an, Kampus Unhas dipindahkan ke Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Kota Makassar, yang menempati areal seluas 220 hektare di Tamalanrea dengan berbagai fasilitas. Saat ini telah dikembangkan pula kampus baru Fakultas Teknik Unhas di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yang sudah dipergunakan sejak tahun 2006. Pada tahun 2019, di Kabupaten Sidrap telah dibuka program vokasi bidang Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya, Unhas telah memperjuangkan, menjaga, dan meningkatkan intelektualitas bangsa, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penyelesaian persoalan-persoalan di masyarakat tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Saat ini Unhas telah berusia 65 tahun, reputasi, keungguan dedikasi dan komitmen sivitas akademika dan para alumninya telah diakui oleh masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya keterbukaan informasi dan komunikasi global, peradaban manusia semakin dinamis dan kompleks. Keadaan ini membutuhkan perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif agar Unhas tetap memiliki kontribusi bagi bangsa Indonesia dan komunitas internasional.

Peran dan kontribusi Unhas dalam setiap perubahan akan sangat ditentukan oleh peran yang dilakukan Unhas kepada masyarakat luas. Sejumlah hal yang perlu direspon Unhas terhadap sejumlah tantangan di masa mendatang adalah: (1) bagaimana peran Unhas dalam pengembangan *emerging* ipteks yang akan mengubah dunia, (2) apa upaya Unhas untuk mengembangkan keunggulan komparatif dan kompetitif dalam menghadapi ketatnya persaingan global pada berbagai bidang, dan (3) bagaimana peran dan tanggung jawab sosial Unhas dalam menyelesaikan masalah-masalah penting (*urgent*) dan kompleks yang dihadapi masyarakat lokal dan global.

Untuk menjawab ketiga tantangan tersebut diperlukan suatu pandangan (visi) jauh kedepan yang didukung oleh kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah-langkah strategis tersebut hendaknya bersumber dan menjadi keyakinan (*faith*) dan credo (*creed*) bersama semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi tersebut. Visi itu adalah ***Pusat Unggulan dalam Pengembangan Insani, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya berbasis Benua Maritim Indonesia***. Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah Rencana Strategis (Renstra) secara cermat dan tepat serta memenuhi sejumlah azas yakni: integritas ilmiah (jujur, amanah, adil, hormat dan bertanggung jawab), kemanfaatan, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Rencana Stretegis, yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan, akan menjadi panduan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi Unhas.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah landasan yuridis Unhas dalam menentukan arah pengembangannya ke depan. Undang-undang ini dengan jelas menempatkan status otonomi (perguruan tinggi mandiri) sebagai puncak institusi yang terakreditasi A dan jumlah kriteria lainnya, Unhas telah diberi mandat oleh Pemerintah untuk menjadi institusi mandiri sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) dilaksanakan sesuai dengan amanat UU Perguruan Tinggi No.12 Tahun 2012 Nomor 4 Tahun 2014 tentang Otonomi Pengelolaan Pedidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 27 ayat (1) poin (c).

Universitas Hasanuddin ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum sejak tanggal 17 Oktober 2014 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 dan penetapan Statuta Unhas berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015. Penetapan sebagai PTN Badan Hukum merupakan milestone penting dalam perjalanan Unhas sebagai perguruan tinggi, sebab tidak semua perguruan tinggi di Indonesia dapat mencapai status ini. Pemerintah menetapkan sejumlah kriteria yang sangat ketat bagi Unhas untuk dapat memperoleh status PTN Badan Hukum, antara lain; peringkat ke-9 nasional dalam publikasi internasional dan perolehan paten, telah terakreditasi institusi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta prestasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat internasional.

Universitas Hasanuddin yang sejak tahun 2009 dengan status sebagai PTN BLU, pada tanggal 1 Januari 2017, telah menjalankan secara penuh statusnya sebagai PTN Badan Hukum yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menristekdikti Bapak Mohammad Nasir, pada tanggal 6 Januari 2017, dengan harapan Unhas dapat mengemban amanah dan tanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap peningkatan daya saing bangsa terutama sejajar dengan universitas-universitas kelas dunia yang tercermin pada target menuju peringkat 500 universitas kelas dunia.

Sebagai institusi mandiri, Unhas ke depan hendaknya tidak hanya ditujukan pada tercapainya status Unhas sebagai *World Class University (WCU)*, namun transformasi ini juga akan menempatkan Unhas sebagai kontributor signifikan bagi kemaslahatan Benua Maritim Indonesia (BMI) khususnya, dan pengembangan iptek pada umumnya.

Pada Tahun 2017 Unhas telah menjalankan reformasi birokrasi dan telah menjalankan secara penuh fungsi otonomi perguruan tinggi, dimana tata kelola otonomi perguruan tinggi dilaksanakan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektifitas dan efisien, baik di bidang akademik maupun non akademik dengan berdasarkan pada peraturan yang dikeluarkan oleh Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik.

b) Pimpinan Organ dan Pengelola PTN Badan Hukum Unhas

Pimpinan Organ PTN Badan Hukum tahun 2021 tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2020 yang lalu. Pimpinan organ yang dimaksud meliputi Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan Rektor. Pejabat pengelola PTN Badan Hukum adalah Pimpinan PTN Badan Hukum yang bertanggung jawab terhadap kinerja operasional PTN Badan Hukum yang terdiri dari Pemimpin, Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis. Nama Pejabat Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan Pengelola adalah sebagai berikut:

(1) Majelis Wali Amanat (MWA)

Berdasarkan Keputusan Menristekdikti No. 10632/M/KP/2019 Tanggal 1 Maret 2019 tentang Pengangkatan Anggota MWA Unhas Periode Tahun 2019-2023, perangkat MWA Unhas adalah sebagai berikut:

- Ketua : Komjen. Pol. (Purn) Drs. Syafruddin, M.Si.
- Wakil Ketua I : Prof. Dr. Ir. Ambo Ala, MS.
- Wakil Ketua II : Prof. Dr. Syamsul Bachri, SH., MS.
- Sekretaris Eksekutif : Dr. Indrianty Sudirman, SE., M.Si.
- Ketua Komite Audit : Prof. Dr. Ir. Andi Niartiningih, MP.

(2) Senat Akademik

Senat Akademik (SA) Unhas terdiri atas Ketua, Sekertaris, Komisi-Komisi, dan Dewan Profesor, sebagai berikut:

- Ketua Senat Akademik : Prof. Dr. Dadang A. Suriamihardja, M.Eng.
- Sekr. Senat Akademik : Prof. Dr. Ir. Abd. Latief Tolleng, M.Sc.

Komisi-Komisi SA terdiri atas: Komisi I. Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni; Komisi II. Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi; Komisi III. Sumber Daya Akademik dan Penjaminan Mutu; dan Komisi IV. Perencanaan, Pengembangan, Penganggaran, dan Kerjasama Akademik. Pimpinan Komisi-komisi adalah sebagai berikut:

- Komisi I : Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA, Apt.
Prof. Dr. Syamsuddin Toaha, M.Sc.
- Komisi II : Prof. Dr. dr. Nurpudji Astuti Daud, Sp.GK(K)., MPH.
Yusnita Rifai, S.Si., M.Pharm., Ph.D. Apt.
- Komisi III : Prof. Dr. Juanda Nawawi, M.Si
Prof. Dr. Ir. Ambo Ako, M.Sc.
- Komisi IV : Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.Si.
Prof. Dr. Ir. Itji Diana Daud, M.S.

Pimpinan Dewan Profesor termasuk dalam Organ Senat Akademik Universitas Hasanuddin adalah sebagai berikut:

- Ketua : Prof. Dr. Ir. Mursalim
- Sekretaris : Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA

(3) Pimpinan Universitas (Pengelola)

Rektor : Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A.

Wakil Rektor

- Bidang Akademik : Prof. Dr. Ir. Muhammad Restu, MP.
- Bidang Perencanaan Keuangan dan Infastruktur
: Prof. Ir. Sumbangan Baja, M.Phil., Ph.D.
- Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
: Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes.
- Bidang Riset Inovasi dan Kemitraan
: Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D.

Sekretaris Universitas : Prof. Dr. Ir. H. Nasaruddin Salam, MT.

c) Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Unhas tahun 2021 sejumlah 3852 orang yang terdiri dari pendidik (dosen) sejumlah 2397 orang dan tenaga kependidikan (tendik) sejumlah 1455 orang. Rincian SDM berdasarkan status kepegawaian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Sumber Daya Manusia Unhas Tahun 2021

No	Status Kepegawaian	Dosen			Tendik			Total
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	910	637	1547	513	357	870	2417
2	Non PNS Tetap	42	42	84	42	51	93	177
3	Non PNS Tidak Tetap	219	212	431	187	305	492	923
4	Non PNS NIDK	170	165	335	0	0	0	335
Jumlah		1341	1056	2397	742	713	1455	3852

Dosen sejumlah 2397 orang tersebut tersebar di 16 fakultas, berdasarkan status kepegawaian terdiri atas: PNS 1547 orang, Non PNS Tetap 84 orang dan Non PNS Tidak Tetap sejumlah 219 orang, sisanya 335 orang dengan status Non PNS dengan NIDK. Sedangkan tenaga kependidikan (Tendik) yang dimiliki Unhas Tahun 2022 sebanyak 1455 orang yang berdasarkan status kepegawaian terdiri atas PNS 870 orang, Non PNS Tetap 93 orang, Non PNS tidak tetap 492 orang.

Keberadaan SDM yang berkualitas dengan jumlah yang besar akan membantu pelaksanaan kegiatan Unhas dalam pencapaian target PTN Badan Hukum yang telah ditetapkan.

d) Kondisi Layanan

Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada semester Awal Tahun 2021/2022 terdiri atas 39.481 orang, yang terdiri atas: Program Diploma 281 mahasiswa; Program Sarjana (S1) 28.925 mahasiswa; Program Profesi 1.789 mahasiswa; Program Magister 5.126 mahasiswa; Program Doktor (S3) 1.562 mahasiswa; Spesialis-1 (PPDS/PPDSG) 1.764 mahasiswa, dan 34 mahasiswa program Spesialis-2, yang tersebar pada 16 Fakultas, yang berlokasi di Kampus Tamalanrea, Fakultas Teknik di Kampus Gowa; dan Program Diploma di Kampus Unhas di berbagai daerah, diantaranya Kabupaten Sidrap, Kabupaten Barru, Kabupaten Soppeng, dan Kabupaten Selayar. Student body Unhas pada semester Awal 2021/2022 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Student Body Unhas Semester Awal 2021/2022

Angkatan	Jenjang Pendidikan								Jumlah
	D3	D4	S1	S2	S3	Prof.	Sp-1	Sp-2	
≤ 2015			585			48	10		643
2016			1136		9	12	73		1230
2017			2597	94	146	14	227		3078
2018	35		5529	408	199	88	289		6548
2019	38		5616	1007	376	333	344		7714
2020	39	27	6496	1846	357	783	401	12	9961
2021		142	6966	1771	475	511	420	22	10307
JUMLAH	112	169	28925	5126	1562	1789	1764	34	39481

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Universitas Hasanuddin, diantaranya:

1. Perpres No. 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Permenpan-RB No.53 tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis dan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Permendikbud No.9 tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Permendikbud No.9 tahun 2019, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Permendikbud No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024.
6. Peraturan MWA Universitas Hasanuddin No. 51847/UN4.01/OT.10/2016 tentang Pelaporan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 7151/UN4.1/KEP/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin, Tahun 2020-2024.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

a) Tugas dan Fungsi Universitas Hasanuddin

Kegiatan utama PTN-Badan Hukum secara jelas telah tertuang dalam Statuta Universitas Hasanuddin yaitu bahwa tugas pokok Unhas adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terdiri atas:

- a. Pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Unhas, terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/atau pendidikan vokasi;
- b. Pendidikan akademik terdiri atas program sarjana, program magister, dan program doktor;
- c. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus;
- d. Pendidikan vokasi terdiri atas program diploma dan program spesialis.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Hasanuddin mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 8/UN4.1/2018, Rektor mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menyusun dan menetapkan kebijakan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;

- b. mengusulkan kebijakan akademik, kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan kepada SA;
- c. melaksanakan kebijakan akademik, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang ditetapkan oleh SA;
- d. menyusun Kode Etik Unhas untuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- e. menyusun rencana strategis Unhas untuk diusulkan dan ditetapkan oleh MWA;
- f. menyusun dan mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan berdasarkan rencana strategis Unhas untuk diusulkan dan ditetapkan oleh MWA;
- g. memimpin penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- h. mengangkat dan memberhentikan Wakil Rektor, pimpinan unit dibawah Rektor, dan pegawai Unhas berdasarkan Statuta Unhas serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. memberikan gelar doktor kehormatan dan/atau penghargaan kepada seseorang sesuai ketentuan dalam statuta;
- j. menjatuhkan sanksi kepada sivitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik, sesuai dengan Statuta Unhas, Peraturan MWA, Peraturan Rektor, serta ketentuan peraturan perundang-undangan;
- k. bertindak keluar untuk dan atas nama Unhas sesuai dengan ketentuan dalam Statuta Unhas;
- l. mengelola seluruh kekayaan Unhas dan secara optimal memanfaatkannya untuk kepentingan Unhas;
- m. mengangkat, membina, memindahkan, mengembangkan, dan memberhentikan pegawai Unhas;
- n. menerima, mengangkat, membina, mengembangkan dan memberhentikan Mahasiswa;
- o. menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

- p. menyelenggarakan sistem informasi manajemen yang andal untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, kemahasiswaan, alumni, akuntansi dan keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana;
- q. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan laporan tahunan Unhas kepada MWA;
- r. mengusulkan pengangkatan profesor kepada Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan;
- s. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan alumni, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan masyarakat serta mengembangkan jejaring nasional dan internasional;
- t. mengajukan usul penyusunan Peraturan MWA atau perubahannya kepada MWA;
- u. mengelola satuan usaha dan dana abadi Unhas;
- v. memberikan wewenang kepada Wakil Rektor dan Sekretaris Universitas melakukan koordinasi dalam penyelesaian tugas sesuai kewenangan dan fungsi masing-masing;
- w. mengangkat dan memberhentikan pimpinan unsur di bawah Rektor; dan
- x. melaksanakan kewenangan lain yang ditetapkan oleh MWA.

b) Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 8/UN4.1/2018, Struktur Organisasi Unhas disajikan pada Gambar 1 berikut.

Secara lengkap unsur penting yang merupakan bagian dalam organ Rektor Unhas, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1, adalah sebagai berikut:

- Wakil Rektor
- Sekertaris Universitas;
- Satuan Pengawasan Internal;
- Lembaga meliputi:
 - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
 - Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan;
- Pelaksana akademik, meliputi:
 - Fakultas;
 - Sekolah.
- Penunjang Akademik, meliputi:
 - Rumah Sakit Unhas;
 - Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unhas;
 - Teaching Industry;
 - Pusat Manajemen Publikasi;
 - Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum;
 - Pusat Bimbingan dan Konseling;
 - Pusat Data;
 - Pusat Pendidikan dan Latihan;
 - Pusat Pengembangan Kebijakan Pembangunan;
 - Unit Pelaksana Pengadaan;
 - Unit Kearsipan;
 - Kantor Urusan Internasional; dan
 - Pusat-pusat Unggulan.
- Pelaksana Administrasi:
 - Biro;
 - Bagian; dan
 - Sub bagian.

- Unit Pelaksana Teknis, meliputi:
 - UPT Perpustakaan;
 - UPT Mata Kuliah Umum;
 - UPT Pusat Bahasa;
 - UPT Unhas Press; dan
 - UPT Pengelola Prasarana dan Utilitas Kampus.
- Satuan Pengelola Usaha.

Selain itu, juga terdapat unsur Direktorat, yang masing-masing berada dibawah koordinasi Wakil Rektor/Sekretaris Universitas, diantaranya sebagai berikut:

- Direktorat Akademik;
- Direktorat Perencanaan dan Pengembangan;
- Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi;
- Direktorat Alumni dan Penyiapan Karir;
- Direktorat Kemitraan; dan
- Direktorat Inovasi dan Kewirausahaan.

D. ISU STRATEGIS

Dalam pengembangannya, Unhas menghadapi berbagai isu strategis saat ini, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kualitas lulusan

Tantangan dalam hal kualitas lulusan, khususnya S1, adalah adanya kebijakan yang mendorong kesiapan kerja lulusan dengan kriteria tertentu, yakni: (1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang di perusahaan; (2) diterima melanjutkan studi pada program studi S2/S2 terapan dan S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas)

bulan setelah lulus; (3) mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Ini berimplikasi pada penyelenggaraan kurikulum S1 yang harus *link and match* dengan dunia kerja serta pemanfaatan peluang beasiswa bagi lulusan S1 unggulan.

b) Pengalaman mahasiswa di luar kampus

Tantangan dalam hal pembelajaran mahasiswa adalah adanya kebijakan agar mahasiswa mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dalam bentuk magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, atau berprestasi dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat nasional. Ini memerlukan penyesuaian dalam penyelenggaraan kurikulum, reorientasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa, intensi dosen dalam pendampingan mahasiswa untuk kompetisi, pengembangan kerjasama dengan lembaga luar kampus tempat mahasiswa menggali pengalaman, dan sebagainya.

c) Tridharma dosen di luar kampus

Tantangan bagi beban kerja dosen adalah penyelenggaraan tridharma di luar kampus. Kebijakan pemerintah mendorong agar: (1) dosen menjalankan penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi luar negeri QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi lain dalam negeri; (2) dosen memiliki pengalaman sebagai praktisi dengan menjadi konsultan, peneliti, atau pegawai paruh waktu pada perusahaan multinasional/nasional, organisasi nirlaba kelas dunia, dan multilateral; (3) dosen berprestasi membina mahasiswa dalam kompetisi/lomba level internasional atau paling rendah level nasional. Tantangan ini memerlukan respons dalam bentuk pengembangan jaringan

dosen dengan perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, berbagai lembaga tempat penyelenggaraan tridharma, dan pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi internasional dan nasional.

d) Kualifikasi Dosen

Tantangan dalam hal kualifikasi dosen, selain semakin dituntutnya kualifikasi akademik S3 bagi dosen, juga diperlukan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Dalam hal dosen berkualifikasi S3, iklim akademik di Unhas telah mendorong semua dosen untuk menyelesaikan jenjang S3. Respons adaptif diperlukan dalam hal pelibatan dosen dari para praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dalam proses pembelajaran, serta perolehan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja.

e) Kualitas hasil riset

Tantangan dalam kualitas hasil riset adalah adanya kebijakan yang mendorong agar hasil riset dan pengabdian masyarakat mendapatkan rekognisi internasional dalam bentuk (1) karya ilmiah jurnal atau buku literatur akademik, karya rujukan, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, (2) karya terapan berupa produk fisik, digital dan algoritme, (3) karya seni dan (4) karya preservasi. Ini berimplikasi pada orientasi riset yang menekankan kualitas, bukan hanya diukur pada output wajib dalam bentuk publikasi internasional dan hilirisasi output penelitian, tetapi diukur pada level outcome yakni rekognisi internasional atas output riset dan pengabdian masyarakat tersebut.

f) Metode pembelajaran dalam kampus

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem

blended learning, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

g) Kerjasama prodi dengan mitra

Dalam membantu penyerapan lulusan pada dunia kerja, tantangan prodi adalah membuat kerjasama dengan berbagai jenis mitra. Ini mencakup penyusunan kurikulum dalam hal isi dan metode pembelajaran, magang dan penelitian. Mitra dapat berupa perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, organisasi nirlaba kelas dunia, hingga lembaga riset pemerintah dan swasta pada level nasional dan internasional. Ini berimplikasi pada diperlukannya jejaring mitra dosen yang banyak dan beragam agar dapat menjembatani prodi dengan berbagai mitra tersebut.

h) Akreditasi internasional prodi

Perbaikan kualitas pada prodi menuntut peningkatan secara kontinyu. Selain akreditasi nasional, porsi prodi yang terakreditasi internasional pada lembaga akreditasi yang diakui pemerintah perlu ditingkatkan. Pengalaman mendorong berbagai prodi untuk rekognisi dan akreditasi pada lembaga internasional yang tidak diakui pemerintah beberapa tahun terakhir, dapat dimanfaatkan untuk mempersiapkan akreditasi pada lembaga internasional yang diakui pemerintah. Pengembangan kelas internasional dan penerimaan mahasiswa asing menjadi bagian dari tantangan ini.

i) Kualitas pengelolaan jurnal

Dalam publikasi ilmiah, tantangan Unhas bukan hanya terkait dengan produktivitas dosen menulis pada jurnal internasional bereputasi serta tersitasi. Unhas juga tertantang untuk memproduksi pengetahuan dalam bentuk buku dengan kedalaman dan keluasan yang memadai sehingga terekognisi secara internasional. Selain itu, sebagai lembaga ilmiah, Unhas tertantang pada pengelolaan jurnal yang dipublikasi sendiri yang terekognisi pada Sinta secara nasional maupun oleh Scopus secara internasional. Saat ini jurnal terindeks Scopus yang dihasilkan Unhas baru satu (Forest and Society/Q2-Q3), sementara Jurnal prodi belum signifikan porsinya yang terindeks di Sinta. Arah yang dituju adalah publikasi jurnal Unhas yang terekognisi secara internasional.

j) Tata Kelola Kampus yang Baik

Pencapaian kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terus meningkat secara terintegrasi satu sama lain memerlukan dukungan tata kelola kampus yang baik. Secara administratif, Unhas memerlukan pemenuhan kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi yang terus meningkat dengan memanfaatkan kemajuan sistem elektronik. Secara fisik Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kampus hijau dengan mendorong perubahan pola pikir dan perilaku sivitas akademika serta memenuhi kebutuhan sarana/prasarananya. Secara finansial Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kemandirian keuangan dengan mengakselerasi pendapatan non APBN. Secara sosial, tata kelola Unhas menghadapi tantangan untuk semakin memenuhi kaidah kolaborasi sehingga berevolusi secara humanis bersama dengan entitas pemerintah, bisnis dan masyarakat pada lapisan-lapisan lingkungannya.

k) Revolusi Industry 4.0: Pemanfaatan ICT

Pada era industri 4.0, pergeseran besar-besaran (*megashift*) *mindset* dan aktivitas masyarakat dari manual ke digital melalui teknologi informasi dan komunikasi (*Information & Communication Technology*) telah menyebabkan

perubahan yang besar di dunia pendidikan, bukan hanya dalam efektifitas pengolahan dan pertukaran data, tapi lebih nyata pada penerapan sistem pembelajaran dan pelayanan/tata kelola yang berbasis IT (seperti *web-based learning, e-library, one-stop academic service*, dll.) dan program-program yang pelayanannya bersifat online dan daring.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PENJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Awal (PK Awal) Universitas Hasanuddin, dalam hal ini berupa Perjanjian Kinerja, antara Rektor Universitas Hasanuddin dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. PK Awal ini terdiri 4 sasaran kinerja dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama.

Perjanjian Kinerja yang pertama (awal) Tahun 2021, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Perjanjian Kinerja (PK Awal), Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
S1. Meningkatnya kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	57
	IKU2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen	15
S2. Meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Persen	76
	IKU4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persen	70
	IKU5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	55
S3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen	33
	IKU7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	Persen	80

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	IKU8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	1.41
S4. Meningkatkan Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU9. Rata-rata predikat SAKIP satker (minimal BB)	predikat	BB
	IKU10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker (minimal 80)	nilai	90

Berdasarkan DPAU Awal, total anggaran Unhas pada tahun 2021 sebesar **Rp910.302.288.000,-** Rincian anggaran berdasarkan sumber pendanaan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Rincian Sumber Pendanaan Unhas TA 2021 (PK Awal)

	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
A	APBN	330.302.288.000
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	330.302.288.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap I	-
	3. Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) KfW Jerman	-
B	Non APBN	580.000.000.000
	Jumlah	910.302.288.000

B. REVISI DPAU

Selama tahun 2021, beberapa kali dilakukan penyesuaian (revisi) anggaran sehubungan dengan adanya penambahan/pengurangan anggaran. Hingga revisi DPAU terakhir, total anggaran Unhas menjadi **Rp1.308.182.454.000,-**. Tambahan anggaran sebesar **Rp144.061.948.000,-** ini akibat adanya reconfusing anggaran APBN Gaji yang sebelumnya sebesar **Rp330.302.288.000,-** menjadi **Rp314.302.288.000,-**; Alokasi Penyesuaian

APBN BPPTN-BH yang sebelumnya sebesar Rp109.448.380.000,- menjadi Rp97.419.645.000,-; tambahan anggaran APBN PHLN yang sebelumnya sebesar Rp139.880.838.000,- menjadi Rp172.224.711.000,-; tambahan anggaran pada APBN Lainnya sebelumnya tidak ada menjadi Rp38.900.350.000,-; dan Dana Non APBN yang sebelumnya sebesar Rp580.000.000.000,- menjadi Rp685.335.460.000,-. Total anggaran TA 2021 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Rincian Sumber Pendanaan Unhas TA 2021 (Akhir)

Sumber Pendanaan		Anggaran (Rp)
A	APBN	622.846.994.000
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	314.302.288.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap I	97.419.645.000
	3. Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) KfW Jerman	172.224.711.000
	4. APBN Lainnya	38.900.350.000
B	Non APBN	685.335.460.000
Jumlah		1.308.182.454.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan 3 (tiga) sasaran utama pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Sasaran pertama adalah meningkatnya kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi dengan Indikator Kinerja Utama; IKU1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan IKU2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Sasaran kedua adalah meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi dengan Indikator Kinerja Utama; IKU 3 memuat tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. IKU4 tentang Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. IKU5 tentang jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Sasaran ketiga meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut; IKU6 tentang persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. IKU7, tentang persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian

bobot evaluasi. Sedangkan IKU8 tentang persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

A.1. Capaian Kinerja Tahun 2021

A.1.1 Akademik dan Kemahasiswaan

a) Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap alumni lulusan tahun 2019, diperoleh data bahwa 93,3% alumni telah bekerja, baik yang mendapatkan pekerjaan sebelum 6 bulan maupun yang bekerja lebih dari 6 bulan setelah wisuda. Tingkat partisipasi alumni dalam mengikuti *tracer study* terus meningkat, termasuk untuk pelaksanaan tahun 2021 dimana response rate mencapai 87,8%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Informasi hasil pelaksanaan *tracer study* terhadap lulusan tahun 2019 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6

Profile Tracer Study Alumni (Lulusan Tahun 2019)

Uraian	Jumlah	%
Total Alumni S1	4.476	
Responden Tracer Study	3.934	87,89
Alumni yang bekerja kurang dari 6 bulan	3.488	88,66
Alumni yang bekerja lebih dari 6 bulan	185	4,70
Alumni yang lanjut studi	211	5,36
Alumni yang menjadi wiraswasta	40	1,02

b) Program Penyiapan Karir bagi Mahasiswa dan Alumni

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Unhas, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni melalui Direktorat Alumni dan Penyiapan Karir melaksanakan beberapa program yang ditujukan bagi mahasiswa dan alumni. Kegiatan Penyiapan Karier ini dilaksanakan dengan nara sumber

baik internal Unhas maupun bekerjasama dengan pihak industri. Tabel 7 menunjukkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 beserta jumlah mahasiswa dan alumni yang terlibat.

Tabel 7.
Rekapitulasi Kegiatan Terlaksana Tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Jumlah	
		Kegiatan	Peserta
1	Hasanuddin Career Program	4	1201
2	Unhas Career Expo	2	4779
3	Campus Hiring	2	300
4	Career Talk	7	1495
5	Career Clinic	1	180
6	Tracer Study (Alumni Tahun 2019)	1	3934
7	Student Career Preparation	1	216
8	Industrial Gathering	2	175
9	Kelas Karir	1	199
10	Unhas Menyapa Alumni	2	
11	Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)	2	45

c) Prestasi Mahasiswa Ajang Internasional dan Nasional

Penalaran dan minat bakat mahasiswa menjadi salah satu indikator kualitas mahasiswa di perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dalam pengembangan kegiatan penalaran, bakat, dan keilmuan mahasiswa baik dalam kegiatan akademik ataupun non akademik dilihat dari prestasi yang dicapai. Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa selama tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8.

Rekapitulasi Jumlah Prestasi Mahasiswa Unhas Tahun 2021

No	Tingkat	Peringkat						Total	
		I		II		III		medali	orang
		medali	orang	medali	orang	medali	orang		
1	Internasional	13	54	4	8	11	33	28	95
2	Nasional	78	161	66	151	76	129	220	441
3	Wilayah/Regional	5	5	3	3	0	0	8	8
4	Lokal	33	37	17	21	15	19	65	77
JUMLAH		129	257	90	183	102	181	321	621

Proses pembinaan prestasi terus dilakukan dengan mendorong geliat dan aktivitas unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas ataupun jurusan. Selain itu, bidang kemahasiswaan dan alumni juga memfasilitasi mahasiswa yang akan mengikuti lomba dan kompetisi pada berbagai level. Dalam kondisi Pandemi Covid-19, tantangan untuk tetap berprestasi bagi mahasiswa Unhas menjadi semakin besar. Menghadapi kendala ini, bidang kemahasiswaan dan alumni tetap memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk tetap berpartisipasi termasuk dengan melaksanakan dan mengikuti beragam lomba secara virtual.

d) Program Kreativitas Mahasiswa

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah kegiatan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Program ini setiap tahunnya dilaksanakan dalam kegiatan Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS). Di Unhas, tingkat partisipasi mahasiswa untuk mengikuti Pimnas semakin tinggi. Namun demi menjaga kualitas, tim Pokja PKM melakukan seleksi ketat sehingga proposal

yang diikutsertakan hanyalah proposal yang dianggap layak. Detail rekapitulasi partisipan program PKM dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9.

Rekapitulasi Partisipan pada PKM Tahun 2021

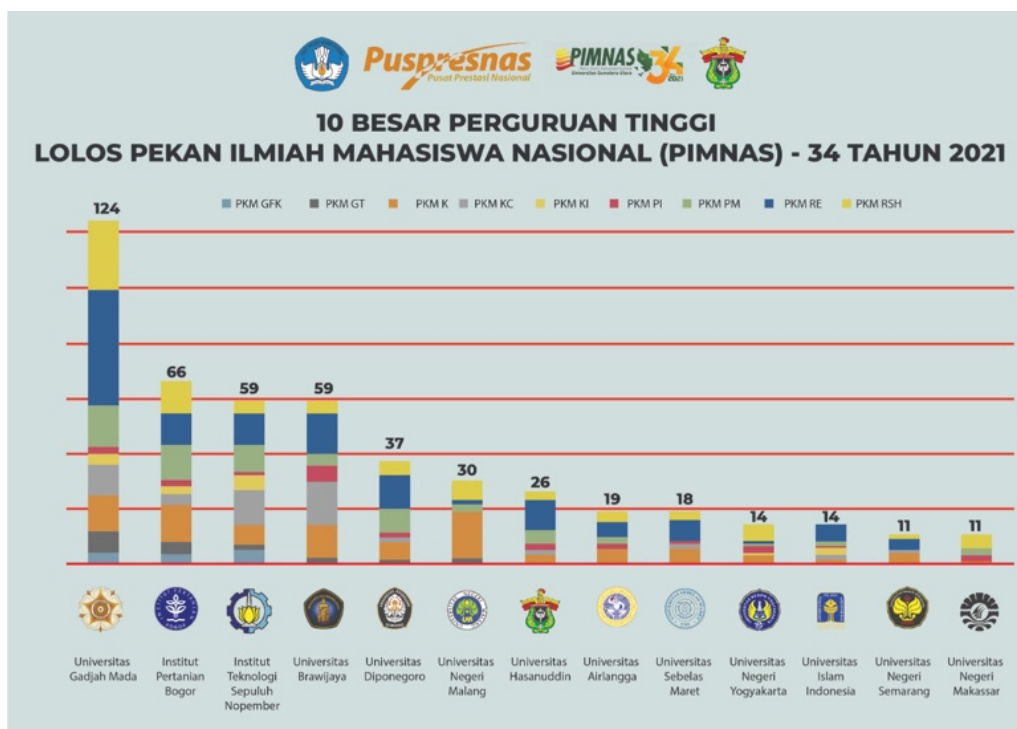
No	Uraian	Jumlah
1	Proposal yang dikirim	630 Tim
2	Proposal yang didanai	155 Tim
3	Proposal yang lolos PIMNAS	26 Tim
4	Fakultas yang terlibat	15 Fakultas
5	Dosen Pembimbing terlibat	261 Dosen

PIMNAS merupakan salah satu ajang yang sangat bergengsi di Indonesia khususnya bidang penelitian, teknologi, inovasi dan pengabdian. Kegiatan ini merupakan muara dari program kreativitas mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud. Berkat usaha dan kerja keras berbagai pihak yang dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sehingga pada PIMNAS ke-34 tahun 2021 di Universitas Sumatera Utara, Unhas berhasil meloloskan 26 Tim, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 2.

Unhas berhasil mendapat- kan peringkat ke-7 nasional dengan rincian untuk kategori Presentasi, 1 medali emas dan 4 medali perak. Sementara untuk kategori Poster, tim Unhas mendapatkan 3 medali emas, 4 medali perak, dan 2 medali perunggu. Sebagaimana disajikan pada Gambar 3., serta Pencapaian Unhas pada PIMNAS XXXIV Tahun 2021 yang disajikan pada Gambar 4.

Gambar 2.

Sepuluh Besar Perguruan Tinggi Lolos PIMNAS 34 Tahun 2021



Gambar 3.

Sepuluh Besar Peringkat Perguruan Tinggi pada PIMNAS 34 Tahun 2021



Gambar 4.

Pencapaian Unhas pada PINMAS XXXIV Tahun 2021



e) Kesejahteraan Mahasiswa

Aspek kesejahteraan mahasiswa Universitas Hasanuddin salah satunya dapat diukur melalui jumlah penerima beasiswa yang terdiri dari beberapa sumber. Tabel 10 menunjukkan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa berdasarkan sumber. Dari data ini disimpulkan bahwa terdapat 8973 mahasiswa Unhas yang menerima beasiswa/bantuan yang berasal dari 27 sumber beasiswa. Selain itu, mahasiswa Unhas juga menerima skema bantuan UKT melalui KIP Kuliah.

Tabel 10.

Rekapitulasi Penerima Beasiswa dan Bantuan UKT Tahun 2021

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah	No.	Jenis Beasiswa	Jumlah
1	BIDIKMISI ON GOING	2.510	15	PEMDA BANTAENG	4
2	KIP-KULIAH ON GOING	1.241	16	PEMDA BULUKUMBA	9
3	KIP-KULIAH MABA	1.629	17	PEMDA PANGKEP	246
4	BANK INDONESIA REGULER	75	18	PEMDA SOPPENG	176
5	BANK INDONESIA UNGGULAN	30	19	PEMDA SINJAI	16
6	SOBAT BUMI PERTAMINA	21	20	DOMPET DHUAFA	9
7	POCHPAND	15	21	CMB NIAGA	1
8	YVDMI (YAYASAN VAN DEVENTER-MAAS INDONESIA)	50	22	BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)	13
9	BANK CENRAL ASIA (BCA)	50	23	YAYASAN KALLA	60
10	KARYA SALEMBA EMPAT (KSE)	36	24	ERLANGGA	4
11	YBM CAHAYA PINTAR PLN	26	25	YBM BRI	12
12	YAYASAN SALIM	13	26	BRI SMART	50
13	PEMDA DKI JAKARTA (MKJU)	12	27	TALENTA INOVASI	49
14	PEMDA LUWU TIMUR	501	28	PENERIMA BANTUAN UKT SKEMA KIP-KULIAH 2021	2.115

f) Jumlah mahasiswa berwirausaha

Untuk tahun 2021 ini, jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 1121 orang, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 650 orang. Peningkatan ini didasari pada capaian beberapa tahun terakhir yang menunjukkan keberhasilan program wirausaha baik yang diinisiasi oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Hasanuddin (Unhas) maupun kerjasama dengan Lembaga eksternal. Beberapa sumber anggaran yang selama ini digunakan adalah berasal dari internal Universitas Hasanuddin, Kemendikbud, Yayasan Tanoto, Mandiri Syariah, Laznas, dan Baznas. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan salah satu program yang dikembangkan oleh pemerintah dan perguruan tinggi untuk meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa dan masyarakat melalui kegiatan berwirausaha.

Dalam kondisi pandemik Covid 19 seperti saat ini, terdapat sedikit kendala terutama bagi mahasiswa dalam melakukan pendaftaran dan penyusunan proposal wirausaha mereka. Kendala juga dialami oleh tim

kelompok kerja (Pokja) dalam melakukan pendampingan dan evaluasi. Tim dari kelompok kerja (Pokja) PMW kemudian melakukan beberapa perubahan terkait proses review dan seleksi proposal serta tahapan administrasi. Meskipun demikian, program lainnya yang dilaksanakan dengan bekerjasama pihak lain tetap juga berjalan.

A.1.2. Riset, Pengabdian, Inovasi dan Publikasi

a) Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Hasanuddin melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam kerangka semangat besar sebagai institusi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap). Unhas mengembangkan skema riset maupun sumber pendanaan riset lainnya dengan kolaborasi bersama institusi pemerintah, swasta, dan BUMN.

Manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dimana sepanjang tahun 2021, pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat Unhas diperoleh melalui tiga jenis hibah, yaitu: hibah Kemendikbudristek, hibah internal Unhas dan hibah kerja sama.

Secara total untuk tahun 2021, Unhas melakukan 743 judul kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan total anggaran Rp 96,2 milyar lebih (sebanyak Rp 14,3 milyar lebih atau sekitar 15% berasal dari alokasi anggaran internal Unhas). Penelitian dari hibah Kemendikbudristek meliputi 13 skema dengan jumlah 233 judul dan alokasi anggaran Rp22,35 milyar lebih, disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11
Hibah Penelitian dari Kemdikbudristek

No	Kelompok Skema Penelitian	Jumlah
1	Penelitian Dasar	51 judul
2	Penelitian Terapan	25 judul
3	Penelitian Pengembangan	1 judul
4	PDUPT (penelitian dasar unggulan perguruan tinggi)	63 judul
5	PTUPT (penelitian terapan unggulan perguruan tinggi)	26 judul
6	PPUPT (Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi)	1 judul
7	Penelitian Disertasi Doktor	36 judul
8	Penelitian Pasca Doktor	1 judul
9	Penelitian Tesis Magister	1 judul
10	Penelitian PMDSU (Pendidikan Magister menuju Doktor Sarjana Unggul)	20 judul
11	Konsorsium Unggulan Perguruan Tinggi	2 judul
12	World Class Research	5 judul
13	Riset Kemitraan Dasar	1 judul
Jumlah		233 Judul

Penelitian dari hibah Internal Unhas meliputi 6 skema dengan jumlah 274 judul dan alokasi anggaran lebih dari Rp13,25. Distribusi jumlah penelitian hibah internal Unhas, disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12.

Hibah Penelitian Internal Unhas

No	Kelompok Skema Penelitian	Jumlah
1	Penelitian Dasar Unhas (PDU)	137 judul
2	Penelitian Terapan Unhas (PTU)	19 judul
3	Penelitian Inovasi dan Pengembangan Unhas (PIPU)	4 judul
4	Riset Unggulan Unhas (Runas)	1 judul
5	Penelitian Dosen Pemula Unhas (PDPU)	36 judul
6	Penelitian Dosen PA (PDPA)	77 judul
Jumlah		274 Judul

Sementara penelitian hibah kerja sama dilakukan berdasarkan hibah yang disiapkan oleh kementerian, instansi pemerintah non kementerian, pemerintah daerah dan swasta. Tahun 2021, Unhas menerima dana kerja sama sebesar Rp. 16,43 Milyar, yang terbagi dalam 76 judul penelitian, dengan alokasi. Jumlah Penelitian dari Hibah Kerjasama Unhas, disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13.

Jumlah Penelitian dari Hibah Kerjasama Unhas

No	Kelompok Skema Penelitian	Jumlah
1	Kerjasama Pemerintah Daerah	69 judul
2	Kerjasama kementerian/lembaga pemerintah	3 judul
3	Kerjasama BUMN	3 judul
4	Kerjasama Swasta	1 judul
Jumlah		76 judul

Selain melalui LP2M, Unhas juga melakukan riset hibah kerja sama melalui Center of Technology (CoT) Fakultas Teknik. Pada tahun 2021, CoT

melaksanakan 102 kegiatan hibah kerja sama dengan total anggaran lebih dari Rp. 32 Milyar.

Capaian yang sangat membanggakan adalah Tim Peneliti Internasional menemukan DNA Denisovan pada kerangka manusia purba di situs pra sejarah Leang Paningnge, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Penelitian yang mengubah sejarah evolusi manusia ini memperoleh atensi global setelah artikel ilmiahnya termuat pada jurnal akademik paling prestisius, Nature, edisi 25 Agustus 2021. Penelitian yang diinisiasi oleh Prof. Akin Duli bersama sejumlah peneliti Unhas, tercatat di antara 28 orang penulis artikel Nature berjudul "*Genome of middle Holocene hunter-gatherer from Wallacea*". Penemuan kerangka manusia purba ini memiliki makna yang luar biasa bagi ilmu pengetahuan, termasuk bagi upaya menjelaskan jati diri bangsa Indonesia. Temuan kerangka perempuan yang diberi nama "Besse" ini, menunjukkan bahwa keragaman bangsa Indonesia sangat kompleks.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lingkungan perguruan tinggi harus bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Selain itu, mengembangkan model pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan kapasitas pengabdian pada masyarakat dengan memberikan solusi berdasarkan kajian akademik dan melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2021, Unhas menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui skema hibah Kemendikbudristek, dan hibah internal Unhas. Pengabdian masyarakat dengan hibah kemendikbudristek dilakukan dengan tiga skema, sebanyak 6 judul dengan distribusi:

- Program kemitraan Masyarakat : 4 judul
- Program kemitraan wilayah : 1 judul
- Program pengembangan usaha produk intelektual kampus : 1 judul

Sementara untuk hibah Internal Unhas meliputi 3 skema pengabdian masyarakat sebanyak 51 judul yaitu:

- Program kemitraan Masyarakat : 45 judul
- Program KKN : 2 judul
- Program pengembangan usaha produk intelektual kampus : 4 judul

Kemendikbudristek mengelompokkan perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian maupun kinerja pengabdian masyarakat. Unhas termasuk dalam Klaster Mandiri (level tertinggi), dan Kinerja Pengabdian Masyarakat Unhas berada pada Klaster Unggul (level tertinggi). Sebagai PTNBH, Unhas diberikan keleluasaan untuk mengelola dana penelitian, sehingga dapat mengoptimalkan kualitas penelitian dan meningkatkan daya saing menuju *World Class University* dan menghilirisasi hasil-hasil penelitian menjadi produk inovasi.

b) Hak Kekayaan Intelektual

Universitas Hasanuddin berkomitmen mengembangkan bisnis berbasis inovasi melalui optimalisasi *income generating*. Dengan manajemen inovasi yang terintegrasi, Unhas bertekad mengelola bisnis berbasis ilmu pengetahuan sebagai miniatur model bisnis masa depan yang kompetitif dan menjadi pilar daya saing bangsa. Unhas memiliki sumber daya yang mumpuni, yang setiap tahun menghasilkan produk-produk potensial untuk dikembangkan lebih lanjut.

Berbagai upaya dilakukan oleh Unhas untuk mengembangkan inovasi sepanjang tahun 2021. Sejumlah capaian yang signifikan dan memperoleh hasil yang memuaskan telah dimanfaatkan dan terus dikembangkan.

Tahun 2021 masih diwarnai oleh suasana pandemi Covid-19. Untuk itu, Unhas masih turut serta mengambil bagian dalam upaya menemukan solusi akademik bagi masalah-masalah sosial dan kesehatan yang berkaitan dengan pandemi. Unhas melaksanakan tujuh riset inovasi dalam bentuk Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 melalui pendanaan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Ketujuh riset tersebut melibatkan dosen dan mahasiswa Unhas dari berbagai disiplin ilmu, antara lain: Fakultas

Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Keperawatan, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Pengembangan inovasi Unhas dilakukan dengan menggandeng kementerian/lembaga, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, swasta dan lembaga internasional. Selain itu, Unhas juga menyiapkan anggaran hibah internal untuk mendukung pengembangan, hilirisasi, dan komersialisasi hasil invensi dan inovasi. Pengembangan Pesawat Haerul (PPH) oleh Tim Peneliti Unhas hampir rampung. Pesawat yang dikembangkan oleh tim yang dipimpin Prof. Dr. Ir. Nasaruddin Salam, MT itu adalah pesawat ultralight model sport. Dalam proses perancangan, model ini menggabungkan beberapa disiplin ilmu. Dalam waktu dekat, pesawat ini akan melalui tahap uji coba menyeluruh, mulai dari sistem kontrol, uji terbang, hingga daya dorong. Pembiayaan proyek ini merupakan dana internal Unhas, dengan masa pengerjaan kurang lebih satu tahun.

Karya inovasi pembuatan bahan rompi anti peluru oleh Rudi, Azwar Hayar, bersama dosen pembimbing Dr. Muh. Syahid kini memasuki tahap pengembangan. Sebelumnya, telah dilakukan penelitian awal yang mengembangkan material Carbon Fiber Reinforced Polimer (CFRP) untuk panel bahan rompi anti peluru soft body armour. Pada tahap awal ini, uji coba yang dilakukan oleh Divisi III Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) menunjukkan hasil memuaskan.

Selain pesawat ultralight dan rompi anti peluru, Unhas juga sedang mengembangkan berbagai inovasi hasil riset dari sejumlah disiplin ilmu, antara lain: inovasi hidrotermal pengelolaan sampah, alat produksi gula semut, smart parking, dan lainnya. Sementara itu, inovasi yang terus dikembangkan untuk produksi massal berupa E-magic, W-EKG, dan BM@ Patch serta berbagai produk hasil pertanian, peternakan, kehutanan, kelautan, dan perikanan.

Unhas juga menggandeng mitra internasional dalam melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi. Berbagai riset inovasi kolaboratif

dilakukan di tahun 2021 bersama lembaga internasional yaitu TETO/ICDF Taiwan, RISE Australia, dan PAIR Australia.

Bermitra dengan TETO/ICDF (*Taipei Economic and Trade Office/International Cooperation and Development Fund*) Taiwan, Fakultas Pertanian Unhas mengembangkan benih padi berkualitas unggul yang mendukung mandiri benih. Program ini dilaksanakan pada tujuh kabupaten di Sulsel, yaitu: Gowa, Sidrap, Pinrang, Soppeng, Luwu Utara, Wajo dan Bone, yang mencakup lahan seluas kurang lebih 330 hektar.

Bersama mitra PAIR (Partnership for Australia Indonesia Research), Unhas melaksanakan empat riset Strategic Integrated Projects (SIP) di Sulsel. Keempat riset tersebut adalah: seaweed, rail line, farming community, and agrarian change, yang melibatkan pula empat universitas Australia (yaitu: University of Queensland, Monash University, University of Western Australia, dan University of Melbourne), serta tujuh universitas di Indonesia.

RISE (*Revitalizing Informal Settlements and their Environments*) project merupakan kerjasama FKM Unhas dengan Monash University dan University of Melbourne (Australia), Stanford University dan Emory University (Amerika Serikat) serta Cambridge University (Inggris). Tahun 2021 telah menyelesaikan pilot project intervensi di Kelurahan Batua, Makassar, untuk selanjutnya dikembangkan di berbagai tempat dengan mengacu pada hasil riset laboratorium RISE di FKM Unhas.

Inovasi yang dikembangkan Unhas diharapkan akan berujung pada pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Pendaftaran atas Kekayaan Intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, dan desain industri.

Sepanjang tahun 2021 capaian Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) Unhas mengalami peningkatan signifikan, yaitu 326 HKI berupa paten, hak cipta, merek dan desain industri, dengan rincian:

- Paten terdaftar: 23 karya.
- Paten Granted: 6 karya.
- Hak Cipta granted: 290 karya.
- Desain industri terdaftar: 7 karya.

Dilihat dari perkembangan per tahun, perolehan HKI Unhas cenderung meningkat, yaitu: 160 HKI pada tahun 2018, 245 HKI pada tahun 2019, dan masing-masing 326 HKI pada tahun 2020 dan 2021.

Dengan demikian, total capaian HaKI Unhas pada periode 2002 – 2021 berjumlah 1.210 HaKI, dengan rincian:

- Paten terdaftar: 150 karya
- Paten granted: 64 karya
- Hak Cipta granted: 923 karya
- Merek terdaftar: 42 karya
- Merek granted: 10 karya
- Desain industri terdaftar: 14 karya
- Desain industri granted: 7 karya

c) Penyelenggara Konferensi Nasional dan Internasional

Selain publikasi melalui jurnal ilmiah yang bereputasi, Universitas Hasanuddin juga mengambil kebijakan untuk memfasilitasi dosen dan peneliti untuk mempresentasikan hasil-hasil penelitiannya pada konferensi akademik, baik nasional terutama internasional.

Dalam praktiknya, selain mengirimkan dosen dan peneliti menghadiri konferensi akademik, Unhas juga memfasilitasi unit-unit kerja di dalamnya untuk menjadi tuan rumah (penyelenggara) konferensi. Juga mendorong penerbitan jurnal internal yang diarahkan untuk menjadi jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional.

Kegiatan konferensi internasional yang dilaksanakan oleh unit kerja di lingkup Unhas memperoleh fasilitas dukungan pendanaan sebesar Rp. 60

juta. Alokasi terbesar bantuan pendanaan ini diarahkan untuk biaya publikasi dan pembicara internasional yang hadir.

Sepanjang tahun 2021, Unhas menyelenggarakan 18 konferensi internasional yang dilaksanakan oleh 16 fakultas/sekolah. Paper yang dipresentasikan pada konferensi internasional tersebut selanjutnya dipublikasikan pada prosiding terindeks Scopus atau Web of Science, maupun pada jurnal internasional bereputasi. Meskipun keseluruhan konferensi internasional tersebut dilaksanakan secara daring namun jumlah peserta dan makalah yang dipresentasikan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Unhas juga tidak mengesampingkan kegiatan seminar nasional. Selama tahun 2021, Unhas menjadi tuan rumah penyelenggaraan 4 seminar nasional yang diselenggarakan oleh 4 fakultas. Luaran yang dihasilkan dalam bentuk prosiding nasional maupun jurnal nasional.

Untuk mendorong reputasi internasional, pada tahun 2021 Unhas memulai langkah strategis melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan para peneliti dan dosen perguruan tinggi ternama di dunia. Kegiatan itu berupa Webinar Top Scientist dunia, yang mengundang para peneliti dengan rekam jejak penelitian yang mendunia dan mempunyai keterkaitan jejaring dengan Unhas.

Unhas telah melaksanakan 11 kali webinar World Top Scientist yang menghadirkan 11 peneliti papan atas dunia dari Australia, China, Jepang, Finlandia, USA, UK, dan Iran.

Kegiatan diseminasi lainnya adalah Webinar Diaspora, yang menghadirkan para peneliti dan dosen Indonesia namun berkiprah di perguruan tinggi atau institusi pendidikan di luar negeri. Sepanjang 2021, Unhas melaksanakan 24 seri webinar diaspora yang menghadirkan 26 orang diaspora sebagai pembicara. Diaspora tersebut berasal dari perguruan tinggi di Australia, Perancis, Belanda, Jepang, Malaysia, UK, USA, Finlandia, UEA, dan Singapura.

Unit kerja (fakultas, rumah sakit) melaksanakan berbagai webinar internasional dan nasional. Webinar internasional oleh unit kerja Unhas baik yang dilaksanakan sendiri maupun bermitra dengan lembaga lain. Demikian pula webinar nasional dengan menggandeng mitra tertentu.

d) Pengembangan Jurnal Bereputasi

Tata kelola jurnal internal yang diterbitkan oleh unit-unit kerja di lingkup Unhas dimotori oleh Publication Management Center (PMC), yang secara konsisten mendampingi setiap jurnal untuk mencapai level akreditasi nasional, terindeks global, maupun memperoleh pengakuan (rekognisi) sebagai jurnal internasional bereputasi.

Hingga tahun 2021 Unhas memiliki 92 jurnal ilmiah, yang diterbitkan dalam format e-journal. Dengan demikian, terdapat peningkatan jurnal baru sebanyak 9 jurnal baru, atau terjadi kenaikan sebesar 9.78% dari tahun sebelumnya.

Sebanyak 68 jurnal (atau 73,91%) di antaranya telah terindeks pada Garba Rujukan Digital (Garuda) Kementerian Riset dan Teknologi. Sebanyak 41 jurnal (atau 44,56%) diantaranya telah memperoleh status Jurnal nasional terakreditasi, sebanyak 12 jurnal (atau 13,04%) di antaranya telah terindeks global, dan 3 jurnal telah mencapai status sebagai Jurnal Internasional bereputasi. Rincian Jurnal Terbitan Unhas yang telah berstatus Jurnal Nasional Terakreditasi:

- Fakultas MIPA: 6 jurnal
- Fakultas Pertanian: 5 jurnal
- Fakultas Ilmu Budaya: 4 jurnal
- Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan: 3 jurnal
- Fakultas Kehutanan: 3 Jurnal
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: 3 jurnal
- Fakultas Teknik: 3 jurnal
- Sekolah Pascasarjana: 2 jurnal

- Fakultas Hukum: 2 jurnal
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 2 jurnal
- Fakultas Kedokteran: 2 jurnal
- Fakultas Kedokteran Gigi: 1 jurnal
- Fakultas Kesehatan Masyarakat: 1 jurnal
- Fakultas Peternakan: 1 jurnal
- Fakultas Farmasi: 1 jurnal
- Fakultas Keperawatan: 1 jurnal
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: 1 jurnal

Berdasarkan peringkat akreditasi nasional, sebaran jurnal terbitan Unhas adalah sebagai berikut:

- Terakreditasi Sinta 1: sebanyak 3 jurnal
- Terakreditasi Sinta 2: sebanyak 4 jurnal
- Terakreditasi Sinta 3: sebanyak 5 jurnal
- Terakreditasi Sinta 4: sebanyak 23 jurnal
- Terakreditasi Sinta 5: sebanyak 6 jurnal

Peningkatan jurnal ilmiah terbitan Unhas yang terakreditasi nasional setiap tahun mengalami peningkatan.

Dari seluruh capaian tersebut, hal paling membanggakan berhasilnya Unhas mencatatkan tiga jurnal terindeks Scopus, yang memiliki reputasi tinggi. Ketiga jurnal tersebut adalah:

1. Journal of Forest and Society, diterbitkan oleh Fakultas Kehutanan, terindeks SCOPUS (quartile Q1 tahun 2021), SJR 0,35, dan Web of Science (Emerging Sources Citation Index). Editors-in-Chief: Dr. Muh. Alif K. Sahide dan Micah R. Fisher.
2. Hasanuddin Law Review (Halrev), diterbitkan oleh Fakultas Hukum, terindeks Scopus sejak April 2021.
3. Canrea Journal: Food Technology, Nutrition, and Culinary Journal, diterbitkan oleh Fakultas Pertanian, terindeks Scopus sejak Desember 2021.

e) Publikasi Ilmiah Bereputasi

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), Universitas Hasanuddin memiliki mandat untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat luas, sehingga terbuka peluang bagi pemanfaatan hasil riset untuk kepentingan publik. Selain itu, diseminasi hasil riset juga menjadi wadah bagi upaya mendiskusikan hasil riset dengan sejawat peneliti, sehingga terbuka peluang untuk penelitian berkelanjutan.

Secara formal, tindak lanjut dari setiap hasil penelitian akademik adalah publikasi. Langkah ini merupakan bentuk diseminasi terstruktur, untuk menjamin uji validitas dan kontinuitas penemuan baru. Selain itu, penelitian yang dipublikasikan akan mendorong sitasi oleh rekan sejawat, sebagai salah satu ukuran reputasi peneliti dan penelitiannya.

Publikasi internasional bereputasi merupakan persyaratan utama kenaikan pangkat atau jabatan akademik bagi dosen. Namun lebih dari itu, publikasi karya ilmiah yang dihasilkan dosen juga merupakan langkah mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian tidak saja menjadi pengetahuan pribadi penulis, akan tetapi juga menjadi sumber pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap karya ilmiah yang dipublikasikan bukan saja meningkatkan reputasi penulisnya, namun juga mengangkat rekognisi institusi asalnya.

Publikasi karya dosen dan mahasiswa di lingkungan Unhas merupakan upaya aktif untuk berkontribusi bagi perkembangan peradaban. Selain itu, publikasi yang terstandar baik juga merupakan pintu masuk bagi pembangunan jejaring akademisi dan peneliti, baik dalam maupun luar negeri. Dengan kata lain, publikasi karya-karya akademik merupakan investasi yang berorientasi pada pengakuan internasional.

Tahun 2021 ini Unhas berhasil mencatatkan diri pada jajaran *World Class University*. Status ini diraih berkat dukungan dari publikasi berskala internasional, yang dimulai dengan mendorong iklim menulis karya ilmiah dan publikasi internasional pada berbagai jenjang. Selain dosen yang wajib

mempublikasikan karya tulis, bahkan mahasiswa pascasarjana juga harus memiliki publikasi bereputasi, baik nasional maupun internasional sebagai syarat penyelesaian studi.

Dalam konteks itu, Unhas selalu mendorong publikasi dosen dan mahasiswa harus memenuhi standar terbaik secara internasional yaitu terindeks Scopus dan beberapa instrumen indeks internasional lain yang diakui.

Sepanjang tahun 2021, Unhas mencatatkan 1.773 artikel publikasi ilmiah. Naskah tersebut terbit dalam berbagai bentuk yang direkognisi, baik artikel pada jurnal ilmiah, maupun prosiding dari konferensi yang diakui. Dari capaian ini, jika dibandingkan dengan capaian perguruan tinggi dan institusi penelitian di Indonesia, maka Unhas menempati peringkat 4 terbanyak publikasi ilmiah bereputasi 2021.

Dari sisi jenis publikasi, terdapat 55 % (976 paper) merupakan artikel jurnal, 45% (797 paper) merupakan prosiding. Ini menandakan bahwa peneliti Unhas juga sangat memperhatikan kualitas dari media penerbitan yang dipilih. Ini menempatkan Unhas pada peringkat 10 untuk proporsi jurnal dan prosiding.

Dilihat dari kuartil paper Unhas di tahun 2021 lalu berdasarkan Scimago Journal Ranking (SJR), maka terbitan-terbitan karya sivitas akademika Unhas terbit pada jurnal kategori Q1 sebanyak 9%, kategori Q2 sebesar 7%, kategori Q3 sebanyak 27%, serta kategori Q4 sebesar 8%. Sekitar 49% selebihnya dipublikasikan pada jurnal kategori Non-Q.

Sementara menurut data Citescore, Unhas mempunyai publikasi pada terbitan Q1 sebesar 9%, kategori Q2 sebesar 15%, kategori Q3 sebesar 21%, kategori Q4 sebesar 49%, dan kategori Non-Q sebesar 6%.

Salah satu bentuk pengakuan terhadap reputasi publikasi adalah dengan melihat jumlah sitasi atau pengutipan oleh penulis lain. Capaian sitasi Unhas pada tahun 2021 mencapai 9.530, dimana terjadi peningkatan

sebanyak 2.437 atau 34,86%. Hal ini menempatkan Unhas pada posisi ke-8 nasional dalam hal sitasi.

Secara kumulatif hingga 2021, Unhas kini memiliki 8.228 publikasi terindeks Scopus. Ini menempatkan Unhas sebagai peringkat 10 perguruan tinggi dan institusi penelitian dengan jumlah publikasi bereputasi di Indonesia.

Berdasarkan H-Index, publikasi Unhas berada pada angka 61. H-index 61 ini juga menempatkan Unhas pada posisi ke-10 terbaik Indonesia. Jika dilihat dari subject area, publikasi Unhas secara kumulatif dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Bidang environmental science: 20,1%
- Bidang earth and planetary sciences: 17,8%
- Bidang medicine: 11.7%
- Bidang engineering: 7,8%
- Bidang agricultural and biological sciences: 5,8%.
- (Selebihnya tersebar pada beberapa bidang lain).

Dari keseluruhan publikasi, Unhas menggandeng 145 institusi penelitian maupun perguruan tinggi luar negeri dalam bentuk publikasi bersama. 10 negara dengan kerja sama publikasi terbanyak dengan Unhas secara berurut: Jepang, Australia, Malaysia, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Jerman, India, Korea Selatan dan Thailand.

Publikasi yang dihasilkan oleh peneliti Unhas didukung secara kelembagaan oleh Unhas dengan memberikan reward atau penghargaan dalam bentuk insentif publikasi yang besarnya ditentukan berdasarkan kategori Kuartil Publikasi (Q1, Q2, Q3, Q4).

Adapun Sepuluh Besar dosen Unhas paling produktif untuk publikasi Scopus 2021, berurut berdasarkan jumlah publikasi adalah:

1. Muhammad Faruk (Fakultas Kedokteran);
2. Firzan Nainu (Fakultas Farmasi);
3. A. Dian Permana (Fakultas Farmasi);

4. M. Nasrum Massi (Fakultas Kedokteran);
5. Andi Nilawati Usman (Sekolah Pascasarjana);
6. Joeharnani Tresnati (Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan);
7. Ambo Tuwo (Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan);
8. Dahlang Tahir (Fakultas MIPA);
9. Jamaluddin Jompa (Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan);
10. Veni Hadju (Fakultas Kesehatan Masyarakat).

A.1.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

a) Peningkatan jumlah SDM

Sebagai perguruan tinggi dengan aset utamanya di bidang pendidikan, Universitas Hasanuddin memiliki sumber daya yang mumpuni dan terus berkembang. Dengan kekuatan utama pada sumber daya manusia, Unhas mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, serta dituntut untuk terus berkontribusi bagi pembangunan nasional.

Dalam mewujudkan peran strategis itu, pengembangan sumber daya manusia Unhas diarahkan pada peningkatan kompetensi, peningkatan jejaring mitra, serta kebijakan fasilitasi peningkatan jenjang karier dosen dan tenaga kependidikan.

Unhas memiliki reputasi sangat baik dalam mendorong peningkatan jumlah profesor dan calon profesor, dimana sepanjang tahun 2021 Unhas menambah 25 profesor baru.

Penambahan jumlah profesor baru tersebut tidak terlepas dari peran dan strategi yang dijalankan oleh bidang pengembangan sumber daya manusia di Unhas, yang dikoordinasikan langsung oleh Sekretaris Universitas. Rincian jumlah profesor baru per fakultas pada tahun 2021 adalah:

- Fakultas Teknik: 6 orang
- Fakultas Pertanian: 4 orang
- Fakultas MIPA: 3 Orang
- Fakultas Kesehatan Masyarakat: 3 orang
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 3 orang
- Fakultas Ilmu Budaya: 2 orang
- Fakultas Kedokteran: 1 orang
- Fakultas Kedokteran Gigi: 1 orang
- Fakultas Farmasi: 1 orang
- Fakultas Keperawatan: 1 orang

Penambahan 25 guru besar baru itu menjadikan jumlah guru besar aktif Unhas menjadi 316 orang. Ini setara dengan 19,33% dari jumlah dosen tetap Unhas.

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, Unhas menambah jumlah profesor yang sangat signifikan, bahkan melebihi target kinerja sebesar 20 profesor baru per tahun. Pada 2019, terdapat penambahan 30 profesor baru, pada tahun 2020 bertambah 22 orang profesor baru, dan pada tahun 2021 terdapat penambahan sebanyak 25 orang profesor baru.

Dengan capaian ini, Unhas kini tercatat sebagai perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki jumlah profesor terbanyak kedua. Selain memfasilitasi peningkatan jumlah profesor, Unhas juga konsisten dengan langkah-langkah strategis untuk mempersiapkan calon guru besar, melalui upaya meningkatkan jumlah Lektor Kepala dan Lektor. Saat ini, jumlah Lektor Kepala (yang sedang dipersiapkan untuk menjadi profesor) sebanyak 459 orang.

Secara postur, komposisi dosen Unhas saat ini terdiri atas 19,33% profesor, 28,07% Lektor Kepala, 31,62% adalah Lektor, dan sisanya (20.98%) masih Asisten Ahli.

Unhas juga senantiasa mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tertinggi melalui berbagai kebijakan. Upaya ini disertai keinginan peningkatan jaringan mitra dosen Unhas, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Kebijakan juga dilakukan dengan mendorong dosen muda melanjutkan pendidikan di luar negeri (termasuk pembatasan lanjut studi di Unhas bagi dosen Unhas).

Sepanjang tahun 2021, Unhas juga menambah 20 doktor baru, dimana lokasi studi doktoral adalah:

- Dalam Negeri : 9 orang di 5 universitas (UI, IPB, Unpad, UNS, UB dan Unhas)
- Luar Negeri : 11 orang di 5 negara (Jepang, Korea, Jerman, Belanda, Australia).

Penambahan 20 doktor baru itu menjadikan jumlah dosen berlatar belakang S3 menjadi 1.059 orang. Ini setara dengan 64,77% dari jumlah dosen aktif Unhas. Saat ini, sebanyak 70 orang dosen Unhas sedang dalam tahap melaksanakan pendidikan S3, yaitu sebanyak 41 orang di luar negeri, dan sebanyak 29 orang di dalam negeri.

b) Dosen Tetap Non PNS dan Dosen Asing

Selain Dosen Tetap PNS, Unhas juga memiliki dosen Tetap Non-PNS (yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional atau NIDN) sebanyak 84 orang. Sebanyak 12 orang atau 14.29% diantaranya bergelar Doktor. Dosen Tetap Non-PNS memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan Dosen Tetap PNS.

Selain dosen tetap, Unhas juga terus meningkatkan jumlah dosen asing, sebagai bagian dari langkah strategis meningkatkan reputasi internasional Unhas. Tahun 2021 Unhas mengangkat 13 dosen asing, yang menjadikan jumlah dosen asing di Unhas kini berjumlah 55 orang. Dosen asing tersebut tersebar pada 9 fakultas dan sekolah pascasarjana.

Pada tahun 2021 ini, Unhas juga memberikan izin kepada 11 orang sebagai Dosen Perbantuan/Dipekerjakan pada Lembaga, Kementerian dan Non Kementerian. Secara total, Unhas telah mendistribusikan 29 dosen yang diperbantukan pada lembaga lain. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab pada kepentingan masyarakat dan bangsa, serta sebagai 'hub' pendidikan tinggi Indonesia.

Dari sisi tenaga kependidikan, Unhas terus mendorong peningkatan kapasitas dan kapabilitas staf, melalui berbagai kegiatan. Sepanjang tahun 2021, terdapat 10 jenis kegiatan peningkatan kapasitas untuk tenaga kependidikan, yang melibatkan 1.298 orang.

c) Penerima Satya Lencana

Dosen dan Tendik Unhas juga menerima Penghargaan Satya Lencana Karya Satya dari Pemerintah. Penghargaan ini diberikan kepada dosen dan tendik PNS yang telah menunjukkan pengabdian dan prestasi kerja. Penghargaan Satya Lencana Karya Satya tahun 2021 diberikan kepada 102 dosen dan 30 orang tendik pada 3 kategori, yaitu:

- Masa kerja 30 tahun: 65 dosen dan 10 tendik
- Masa kerja 20 tahun: 26 dosen dan 6 tendik
- Masa kerja 10 tahun: 11 dosen dan 14 tendik.

A.1.4 Tata Kelola dan Kelembagaan

a) Organisasi dan Tata Kelola

Dalam rangka menunjang keberlangsungan proses akademik dan kelembagaan, serta pencapaian tridarma perguruan tinggi secara menyeluruh, keberadaan unit-unit pendukung memiliki peran dan fungsi yang strategis. Oleh karena itu, Universitas Hasanuddin memberikan perhatian yang sama terhadap standar dan kualitas unit pendukung akademik, melalui akreditasi.

Unit pendukung dalam lingkungan Universitas Hasanuddin dipersiapkan untuk pemenuhan standar akreditasi antara lain Laboratorium, Perpustakaan, Rumah Sakit Pendidikan (RSPTN) Unhas, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) Unhas, serta manajemen dan pelayanan administrasi.

Sepanjang tahun 2021, Unhas membuktikan kapasitas pengelolaan layanan unit pendukung untuk memenuhi standar kualitas yang diinginkan oleh pemangku kepentingan. Melalui Badan Standardisasi Nasional (BSN), Unhas memperoleh penghargaan dan standarisasi berupa akreditasi laboratorium.

Universitas Hasanuddin juga berhasil memperoleh Anugerah Perak untuk kategori Organisasi Pendidikan Tinggi pada ajang Standar Nasional Indonesia (SNI) Awards 2021. Perhelatan yang digelar oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) tahun 2021 ini bertajuk “16th National Quality Award of Indonesia”, berlangsung di Auditorium Soemitro Djojohadikoesoemo Gedung B.J. Habibie, pada tanggal 18 November 2021. Penghargaan yang diterima Unhas merupakan yang tertinggi dan terbaik untuk Kategori Organisasi Pendidikan. SNI Awards atau The National Quality Award of Indonesia merupakan penghargaan tertinggi dari Pemerintah Republik Indonesia skala nasional bagi organisasi yang menerapkan SNI secara konsisten dalam kompetisi global dengan kinerja tinggi dan kemampuan

mengelola perubahan serta bertransformasi. Penghargaan ini bertujuan meningkatkan kinerja organisasi serta kemampuan manajemen tata kelola.

BSN memiliki indikator kriteria penilaian yang terdiri atas profil organisasi, perencanaan strategis, manajemen sumber daya, kepemimpinan, hasil bisnis, fokus pelanggan, operasional dan pengukuran, analisis serta manajemen pengetahuan. BSN juga melakukan penilaian berdasarkan metode ADLI (Approach, Deployed, Learning, and Innovation) dan LeTCI (Level, Tren, Comparison, and Integration), yang sekaligus mencari keunggulan inovasi maupun terobosan. Selain itu, juga ditelaah prinsip penerapan SNI dan kontribusi dalam kegiatan standardisasi serta dampak penerapan SNI terhadap kinerja perubahan.

Unhas menerima sertifikat akreditasi dari BSN untuk empat laboratorium, yaitu:

1. Laboratorium Bioteknologi Terpadu Fakultas Peternakan,
2. Laboratorium Biofarmaka Fakultas Farmasi,
3. Laboratorium Kimia Biofisik Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan
4. Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Sains Fakultas MIPA Unhas.

Akreditasi laboratorium tersebut telah memenuhi standar ISO 17025. Akreditasi laboratorium berdampak kepercayaan terhadap validasi hasil pengukuran. Ini adalah upaya Unhas untuk menunjukkan komitmen dalam memastikan hasil validitas dari laboratorium dalam konteks tridarma dan sesuai standar dari BSN.

Sertifikat ISO 9001:2015 bernomor QEC25400 memberikan bukti bahwa Unhas secara konsisten menjaga dan menjalankan sistem manajemen berkualitas. Sertifikat ISO ini melingkupi 22 unit kerja utama di lingkungan Unhas. Selain laboratorium, unit pendukung lainnya seperti Perpustakaan yang dikelola oleh UPT Perpustakaan Unhas telah mendapatkan akreditasi A kembali setelah melakukan proses re-akreditasi.

Unit pendukung lain yang juga telah memperoleh akreditasi adalah Rumah Sakit Pendidikan (RSPTN) dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) Unhas. RSPTN Unhas telah memperoleh akreditasi paripurna sejak 2017. Pada tahun 2018, juga telah terakreditasi sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Unhas juga mendapatkan akreditasi paripurna dari KARS, dan tercatat sebagai RS pendidikan pertama di bawah naungan universitas yang berstatus sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Selain akreditasi dari KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit), Unhas juga memiliki Laboratorium Bio Safety Level (BSL) 2 dan 3 yang memenuhi standar pengujian Covid-19 sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan. Kedua laboratorium ini menjadi rujukan penanganan Covid-19 di Sulawesi Selatan. Capaian lainnya adalah berhasilnya Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Unhas, bersama RSPTN Unhas dan Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo (RSWS) mendapatkan pengakuan dari Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN) Kementerian Kesehatan RI.

b) Akreditasi Nasional Program Studi

Sepanjang tahun 2021, Unhas mengajukan 59 program studi (prodi) untuk mengikuti proses akreditasi nasional, baik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAMPT-Kes). Dari jumlah 59 prodi tersebut, terdiri atas: 25 prodi S1, 19 prodi S2, 10 prodi S3, 3 prodi profesi, dan 2 prodi spesialis. Dari jumlah ini, sebanyak 21 prodi merupakan prodi baru yang mengajukan akreditasi pertama kali, 1 prodi mengajukan peningkatan status akreditasi, 5 prodi mengajukan perpanjangan, dan 32 prodi mengajukan konversi ke Unggul. Khusus untuk yang mengajukan konversi ke Unggul, seluruhnya berhasil memperoleh status Unggul, dengan rincian 19 prodi S1, 9 prodi S2, 3 prodi S3, dan 1 prodi spesialis (yang meningkat dari akreditasi B ke Unggul). Dari seluruh prodi yang diajukan tersebut juga tercatat 5 prodi

memperoleh akreditasi A, yaitu: 1 prodi S1 (meningkat dari B ke A) dan masing-masing 2 prodi S1 dan 2 prodi S2 yang memperoleh perpanjangan status akreditasi A. Sementara itu, sebanyak 6 prodi memperoleh status akreditasi Baik Sekali, yaitu: sebanyak 1 prodi S2, dan 5 prodi S3 yang meningkat dari akreditasi minimum menjadi Baik Sekali. Selebihnya, sebanyak 11 prodi memperoleh akreditasi B, dan 11 prodi baru yang memperoleh akreditasi pertama kali, yaitu “Baik”.

Proses akreditasi yang dilakukan meliputi asesmen lapangan, perpanjangan, dan konversi. Pelaksanaan asesmen lapangan oleh BAN-PT dan LAMPT-Kes hampir semuanya dilakukan secara daring kecuali beberapa prodi di rumpun Ilmu Kesehatan yang dilakukan secara luring, karena kondisi pada akhir tahun 2021 yang sudah memungkinkan dilakukan secara langsung. Dengan capaian ini, maka sebaran total akreditasi prodi di Universitas Hasanuddin hingga tahun 2021 disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14

Sebaran Akreditasi Program Studi Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	A		B		C/Baru		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Program Sarjana	54	87.09	6	9.67	2	3.23	62
2	Program Magister	31	54.38	19	33.33	7	12.28	57
3	Program Doktor	9	39.13	12	52.17	2	8.70	23
4	Program Profesi	4	50	4	50	0	0.00	8
5	Program Spesialis	16	66.67	7	29.16	1	4.17	24
Jumlah		114	65.51	48	27.58	12	6.90	174

Dengan capaian akreditasi tersebut maka Unhas telah memiliki 114 dari 174 prodi (atau 65.51%) pada semua jenjang pendidikan telah terakreditasi A/Unggul, yang terdiri atas 54 prodi S1, 31 prodi S2, 9 prodi S3, 4 prodi profesi, dan 16 prodi spesialis. Sementara prodi yang terakreditasi

B/Baik Sekali sebesar 27.58%. Perolehan Akreditasi ini menempatkan Unhas pada peringkat 7 perguruan tinggi di Indonesia dengan jumlah akreditasi A/Unggul. Capaian tersebut merupakan hasil sinergi unit penjaminan mutu, baik di tingkat universitas maupun fakultas, serta peran serta prodi dalam mempersiapkan akreditasi.

c) Akreditasi dan Sertifikasi Internasional Program Studi

Akreditasi internasional merupakan upaya untuk meningkatkan reputasi global. Langkah ini ditempuh oleh Universitas Hasanuddin sejak tahun 2017, yang secara konsisten mengikuti berbagai akreditasi dan standarisasi internasional yang diakui, baik nasional maupun global.

Sepanjang tahun 2021 Unhas mempersiapkan 36 program studi (prodi) dari berbagai jenjang untuk mengikuti akreditasi internasional. Sebaran 36 prodi tersebut adalah:

- AUN-QA : 8 prodi (4 prodi batch-7 dan 4 prodi batch-8)
- ASIIN : 22 prodi (4 prodi batch-2, dan 18 prodi batch-3)
- FIBAA : 6 prodi (batch-1)

(1) AUN QA

AUN-QA atau ASEAN University Network-Quality Assurance merupakan lembaga sertifikasi yang berpusat di Bangkok, Thailand. Lembaga ini mengadakan asesmen lapangan secara daring pada tanggal 1 – 5 Februari 2021 (batch-7), terhadap 4 prodi, yaitu: Ilmu Politik (FISIP), Ilmu Administrasi Publik (FISIP), Manajemen Sumber Daya Perairan (FIKP), dan Sastra Asia Barat (FIB). Asesmen dilakukan oleh 8 orang asesor, yang berasal dari Singapura, Thailand, dan Vietnam (masing-masing 1 orang), serta Malaysia (2 orang) dan Filipina (3 orang). Asesmen juga diikuti oleh Executive Officer dan 2 orang staf AUN-QA. Hasil asesmen diumumkan pada bulan Maret 2021, dimana keempat prodi tersebut dinyatakan memenuhi standar AUN-QA. Selanjutnya, asesmen lapangan untuk batch-8 berlangsung pada tanggal 22–26 November 2021, juga secara daring. Sebanyak 4 prodi yang dievaluasi, yaitu: Sosiologi (FISIP), Sastra Jepang (FIB), Sejarah (FIB), dan

Ilmu Statistik (FMIPA). Sebanyak 8 asesor dari 4 negara, yaitu: Malaysia dan Vietnam (masing-masing 1 orang), serta Thailand dan Filipina (masing-masing 3 orang). Hadir pula AUN Executive Officer dan 1 orang staf AUN-QA. Sesuai standar operasional AUN-QA, hasil visitasi untuk batch 8 ini rencananya akan diumumkan pada akhir Januari 2022.

(2) ASIIN

ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) merupakan lembaga Akreditasi Eropa yang berkedudukan di Jerman, khusus untuk program studi Teknik, Informatika/Komputer, Ilmu Alam, dan Matematika. Lembaga ini melakukan visitasi di Unhas pada 7-9 April 2021 (batch-2) dan 24-26 November 2021 (batch-3).

Pada visitasi batch-2, sebanyak 4 prodi S1 yang dipersiapkan adalah Prodi Teknik Mesin dan Prodi Teknik Perkapalan (Fakultas Teknik), serta Prodi Matematika dan Prodi Geofisika (FMIPA). Sebanyak 11 orang asesor yang terdiri atas 5 orang unsur perguruan tinggi di Jerman, serta masing-masing 2 orang asesor dari unsur dunia industri, unsur manajemen ASIIN, dan unsur mahasiswa Indonesia (ITB). Hasil asesmen diumumkan pada bulan Juni 2021, dimana keempat prodi tersebut dinyatakan terakreditasi ASIIN. Untuk visitasi batch 3 terbagi dalam 6 kluster, yaitu Kluster A sampai dengan F, mengingat jumlah prodi yang diajukan relatif besar (yaitu 18 prodi) dari berbagai disiplin ilmu. Asesmen lapangan untuk Kluster A, B, C dan D dijadwalkan ulang ke bulan Februari dan Maret 2022 karena pertimbangan pandemi dan ketersediaan waktu yang terbatas di akhir tahun. Visitasi Kluster E dilaksanakan secara online pada tanggal 24-26 Nopember 2021, yang melibatkan 2 prodi S1 yaitu Teknik Perencanaan Wilayah Kota (PWK) dan Teknik informatika. Keduanya dari Fakultas Teknik, yang dinilai oleh 6 assessor yaitu 3 orang dari perguruan tinggi Jerman, serta masing-masing 1 orang dari perusahaan/industri Jerman, Manajemen ASIIN, dan mahasiswa UGM. Sementara itu, visitasi Kluster F diselenggarakan pada 13-16 Desember 2021 untuk 3 prodi S1 Fakultas Teknik yaitu: Prodi Teknik Sistem

Perkapalan, Prodi Teknik Industri dan Prodi Teknik Pertambangan. Sebanyak 7 asesor yang terlibat, berasal Perguruan Tinggi Jerman (4 orang), serta masing-masing 1 orang perwakilan industri/perusahaan Jerman, Manajemen ASIIN, dan mahasiswa asal Jerman. Hasil visitasi ASIIN Batch 3 Kluster E dan F akan diumumkan pada bulan Maret 2022.

(3) FIBAA dan IABEE

FIBAA atau The Foundation for International Business Administration Accreditation adalah lembaga akreditasi untuk keilmuan sosial yang juga berbasis di Jerman. Proses akreditasi FIBAA Batch 1 terhadap 6 prodi yang diusulkan Unhas juga mengalami penyesuaian jadwal menjadi Februari 2022. Selain itu, Unhas juga mengikutsertakan 3 prodi S1 di Fakultas Teknik untuk akreditasi Indonesia Accreditation Board for Engineering Education atau IABEE. Akreditasi lembaga ini mengadopsi Washington Accord, sehingga level akreditasinya bersifat internasional. Pada April 2021, IABEE menyampaikan bahwa 3 prodi S1 pada Fakultas Teknik, yaitu Prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik Elektro, dan Prodi Teknik Lingkungan memenuhi kriteria terakreditasi.

Sampai tahun 2021, sebanyak 40 prodi di Unhas telah terakreditasi internasional. Jumlah program studi yang telah terakreditasi atau tersertifikasi disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15.

Jumlah Program Studi Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional

Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Jumlah Prodi
AUN-QA	25
ASIIN	8
ABET	2
ABEST-21	2
IABEE	3
Jumlah	40

Saat ini, sebanyak 59,7% prodi S1 telah terakreditasi/sertifikasi internasional. Seluruh fakultas di Unhas telah memiliki prodi S1 yang terakreditasi internasional. Dengan jumlah 40 prodi yang terakreditasi dan tersertifikasi internasional tersebut, maka kini Unhas menempati peringkat 5 nasional perguruan tinggi terbanyak yang memiliki prodi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional. Unhas akan terus melanjutkan upaya memenuhi kriteria akreditasi internasional dari berbagai lembaga kredibel, untuk memastikan pemenuhan kualitas sesuai standar global. Proses akreditasi merupakan langkah peningkatan kualitas berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam rangka mewujudkan World Class University.

d) Good University Governance (GUG)

Sebagai lembaga publik, Unhas menyadari posisi strategisnya sebagai pendorong kemajuan bangsa. Unhas bergerak dalam rel yang mengacu pada asas pendidikan tinggi yang mengedepankan aspek khusus, misalnya: kebenaran ilmiah, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, keterjangkauan, dan sejumlah nilai-nilai lainnya.

Otonomi perguruan tinggi merupakan salah satu penciri kewenangan Unhas sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. Kewenangan yang dimandatkan ini mengandung konsekuensi tanggung jawab atas akuntabilitas dan keterbukaan yang harus terus menjadi pedoman dalam pengembangan Unhas.

Unhas mengelola otonomi dengan mengedepankan atribut dan karakteristik sistem pendidikan tinggi, yang mengarahkan pada core business pendidikan tinggi berupa peningkatan mutu akademik. Dengan menerapkan prinsip Good University Governance (GUG), Unhas menyelenggarakan tugas dan fungsinya.

Unhas menginisiasi model GUG bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2020. Dengan dukungan yang kuat dari Majelis Wali Amanat (MWA) Unhas, model GUG terus disempurnakan untuk selanjutnya diimplementasikan pada lingkup Unhas.

Penerapan GUG atau tata kelola universitas yang baik menyelaraskan tiga pilar utama, yaitu: governance structure, governance process, dan governance outcome. Model yang dikembangkan ini diinisiasi oleh Majelis Wali Amanat (MWA) Unhas.

Pada tahun 2021, implementasi GUG di Unhas yang mendapatkan pendampingan oleh BPKP dilaksanakan dengan empat tahapan, yaitu:

- penyusunan peraturan GUG;
- penyusunan instrumen GUG;
- peningkatan kapabilitas pelaksanaan self-assessment;
- pelaporan GUG.

Implementasi tahapan ini menjadikan Unhas sebagai kampus pertama di Indonesia yang menerapkan GUG secara resmi. Dari aspek keuangan, Unhas menerapkan tata kelola dan manajemen keuangan yang mengacu pada laporan keuangan tahunan berdasarkan hasil audit eksternal independen. Audit independen ini dilakukan oleh lembaga yang direkognisi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Penilaian Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Independen terhadap Laporan Keuangan Unhas tahun 2020 memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil ini berarti untuk ke-12 kalinya secara berturut-turut (sejak tahun 2009) Unhas memperoleh status WTP untuk laporan keuangannya.

Tata kelola yang baik akan mendorong pencapaian peringkat dan posisi Unhas di level nasional dan internasional.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyampaikan hasil capaian pemeringkatan PTN Tahun 2021 berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Unhas menempati peringkat terbaik ke-5 nasional untuk pencapaian IKU Liga PTN-BH, Unhas bahkan mendapatkan peringkat terbaik Pada aspek IKU 4 yaitu Praktisi mengajar di dalam kampus.

Capaian tata kelola Unhas yang sangat signifikan diperoleh berkat kolaborasi antar organ Unhas PTN-BH yang selalu berjalan kompak dan saling melengkapi. Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik (SA) yang didalamnya ada Dewan Professor (DP) serta Rektor (beserta jajarannya) senantiasa saling mendukung mencapai tujuan dan kinerja Unhas. Kolaborasi dan sinergi ini merupakan modal yang sangat kuat dan luar biasa untuk pengembangan Unhas kini dan yang akan datang.

e) Komitmen Humaniversity

Unhas sebagai lembaga pendidikan tidak hanya menjalankan fungsi tridarma semata-mata, namun juga memikirkan kontribusi pada kemanusiaan. Tanggung jawab sosial dengan jargon humaniversity, Unhas berperan dalam menjawab berbagai tantangan sosial kemasyarakatan, baik di tingkat Sulawesi Selatan, Indonesia, maupun Dunia.

Masa pandemi Covid-19 membawa tantangan tersendiri bagi segala aktivitas, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Komitmen Unhas sebagai kampus humaniversity makin terasa melalui berbagai kegiatan dan inovasi sebagai menjadi solusi menyelesaikan multi masalah di masa pandemi.

Tim Satgas Covid-19 Unhas terus berperan dalam penanganan pandemi, khususnya bagi sivitas akademika Unhas. Pelayanan hotline mengenai informasi terkait testing, tracing, isolasi, disinfeksi, medikasi dan edukasi. Hal lain adalah testing swab untuk sivitas akademika dan keluarga serta tetap melanjutkan kegiatan donasi.

Unhas menghadirkan fasilitas karantina bagi warga Unhas yang terpapar Covid-19 yang berlokasi di Asrama mahasiswa (Ramsis). Lokasi ini berdekatan dengan dua rumah sakit dan posko Satgas Covid-19 Unhas. Ramsis juga memiliki kamar yang memadai untuk isolasi mandiri, didukung dengan interior lengkap serta jauh dari keramaian.

Unhas mulai terlibat langsung pada vaksinasi massal bagi tenaga kesehatan di Kota Makassar pada Februari 2021. Bekerja sama dengan institusi terkait, Unhas memulai gerakan mulia untuk keselamatan bersama.

Hal ini menjadikan Unhas adalah kampus pertama di Indonesia bersama UGM yang menyelenggarakan dan memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi massal.

Setelah tahap pertama untuk tenaga kesehatan, Unhas kembali memberikan fasilitas untuk vaksinasi pada tahap kedua yang diperuntukkan bagi dosen dan tenaga kependidikan Unhas pada Maret dan April 2021.

Pelaksanaan vaksinasi untuk dosen dan tenaga kependidikan secara massal menjadikan Unhas sebagai perguruan tinggi pertama di Indonesia yang telah memfasilitasi vaksin untuk seluruh dosen dan tenaga kependidikannya.

Ketika tahap untuk masyarakat umum terbuka, Unhas tidak ketinggalan langkah mengambil peran. Bersama Ikatan Alumni (IKA) Unhas menggandeng Kementerian Kesehatan, Palang Merah Indonesia dan Pemerintah Kota Makassar kembali menggelar vaksinasi massal untuk 20.000 dosis.

Hal lain bentuk keterlibatan Unhas dalam mendukung gerakan vaksinasi adalah keikutsertaan Tim Vaksinator RSPTN Unhas di hampir semua kegiatan vaksinasi massal di Kota Makassar.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unhas di tengah pandemi menghadirkan beberapa program kerja kolaborasi bersama pemerintah pusat maupun daerah, sebagai upaya strategis mendukung kebijakan dan program strategis dan unggulan pemerintah daerah. KKN di tahun 2021 diarahkan untuk mendukung ekonomi bangkit dengan menysasar beberapa program, antara lain: donor darah, perhutanan sosial, pemberdayaan masyarakat promosi desa wisata digital, dan pendampingan BUMDES dan pengembangan kawasan.

Bina Desa Tematik Covid-19 diadaptasi untuk program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mencegah penularan Covid-19. Seluruh fakultas di Unhas terlibat dalam implementasi Bina Desa, minimal satu program di setiap fakultas sesuai karakter disiplin ilmu, dan kondisi kemahasiswaan.

Program yang digelar sepanjang bulan Maret-Mei 2021 ini mengambil lokasi pada beberapa tempat di Sulawesi Selatan.

Gempa bumi yang melanda Sulawesi Barat serta banjir bandang di NTT ditindaklanjuti oleh Unhas dengan respon cepat. Berbagai unit kerja di Unhas aktif terlibat, mulai dari pelibatan langsung tenaga medis, hingga penyaluran bantuan logistik dan kebutuhan alat medis untuk korban dan masyarakat terdampak.

Unhas termasuk institusi yang memiliki pengalaman panjang dalam respon bencana alam. Respon tersebut dilakukan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh sivitas akademika. Misalnya dalam bentuk relawan medis, bantuan 1 ton bakso dan ayam siap konsumsi, obat-obatan, alat kesehatan, tim evakuasi, tim asesmen bangunan, dan penyaluran donasi dari berbagai pihak.

Selain dalam bentuk aktivitas, Unhas juga turut menyumbangkan pikiran akademik dalam bentuk buku yang berjudul Penanganan Covid-19, Best Practice Akademisi Unhas, yang disusun dalam empat bagian berdasarkan bidang kajian, yaitu Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, Farmasi, Peternakan, Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Teknik maupun Sosial.

f) Penghargaan Kampus Penanggulangan Bencana dari BNPB

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menganugerahkan penghargaan Bidang Penanggulangan Bencana kepada institusi, organisasi sosial, dan individu yang dinilai memiliki kontribusi besar dalam upaya penanggulangan bencana di Indonesia.

Penghargaan ini diberikan atas keterlibatan aktif, konsistensi, dan inovasi dalam penanggulangan bencana. Keterlibatan Unhas dalam kegiatan kemanusiaan pada situasi bencana berlangsung secara simultan. Pada berbagai peristiwa bencana, baik bencana alam maupun non alam, tenaga medis dan relawan Unhas selalu turun ke lokasi memberi bantuan.

Relawan-relawan Unhas turun tangan membantu bencana alam di berbagai wilayah Indonesia, seperti gempa bumi di Aceh, Yogyakarta, Lombok, Palu, Sulawesi Barat, banjir bandang di Masamba, bahkan hingga ke luar negeri. Begitu juga pada peristiwa bencana non alam, seperti pada kasus gizi buruk di Asmat, dan pandemi Covid-19. Keterlibatan, komitmen, dan konsistensi Unhas dalam penanggulangan bencana merupakan salah satu alasan penganugerahan Penghargaan sebagai Kampus Penanggulangan Bencana oleh BNPB.

g) Kebijakan Keringanan UKT Mahasiswa Terdampak Covid-19

Selama masa pandemi, orang tua dan pihak-pihak yang membiayai mahasiswa di Universitas Hasanuddin mengalami dampak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, Unhas menyiapkan bantuan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk mahasiswa. Skema ini merupakan bagian dari respon Unhas terhadap dampak pandemi.

Skema keringanan UKT untuk mahasiswa diberikan dengan lima kategori, yaitu:

1. Potongan 100%, yaitu untuk mahasiswa kelompok UKT 1 dibebaskan dari kewajiban membayar UKT.
2. Pembebasan UKT, yaitu bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh pembelajaran dan telah memperoleh ijin ujian, namun belum lulus ujian skripsi/tugas akhir, dibebaskan dan kewajiban membayar UKT.
3. Potongan 30% dari UKT, yaitu bagi mahasiswa kelompok UKT II diberikan potongan pembayaran UKT sebesar 30%.
4. Potongan 20% dari UKT, dimana mahasiswa kelompok UKT III sampai dengan UKT VII yang orang tua/wali atau pihak lain yang membiayai mengalami penurunan pendapatan yang signifikan dapat mengajukan permohonan keringanan pembayaran UKT berupa potongan pembayaran UKT sebesar 20%.

5. Mengangsur, dimana mahasiswa yang orang tua/wali yang membiayai terdampak langsung atau tidak langsung dengan pandemi COVID19, dapat mengangsur pembayaran UKT sebanyak 2 (dua) kali.

Secara keseluruhan, Unhas memberikan keringanan UKT bagi 7.547 orang mahasiswa yang terdampak pandemi Covid-19 pada tahun 2021.

h) Pengembangan dan pembukaan program studi

Dengan kewenangan otonomi yang dimiliki, Unhas dapat mengembangkan atau membuka program studi sesuai kebutuhan dan perkembangan kekinian. Otonomi ini mengandung konsekuensi jaminan kualitas atas proses pembelajaran yang memiliki reputasi unggul. Kewenangan tersebut tidak berarti Unhas dengan mudah membuka prodi, namun harus melalui proses berjenjang dari Fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP), hingga memperoleh persetujuan Senat Akademik dan Majelis Wali Amanat.

Sepanjang tahun 2021, Unhas membuka 13 program studi baru, dengan rincian:

Program Magister atau S2 sebanyak 6 prodi, yaitu:

1. Prodi Magister Ilmu Kelautan;
2. Prodi Magister Manajemen Bencana;
3. Prodi Magister Kajian budaya;
4. Prodi Magister Ilmu Gizi;
5. Prodi Magister Administrasi Kebijakan Kesehatan; dan
6. Prodi Magister Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan.

Program Sarjana Terapan sebanyak 6 prodi, yaitu:

1. Prodi Sarjana Terapan Agribisnis Pangan;
2. Prodi Sarjana Terapan Agribisnis Peternakan;
3. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak;
4. Prodi Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata;

5. Prodi Sarjana Terapan Budidaya Laut dan Pantai; dan
6. Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi.

Program Spesialis 1 sebanyak 1 prodi, yaitu:

1. Program Studi Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi.

Dengan demikian, berdasarkan sebaran unit pengelola prodi baru yang dibuka, tersebar pada 8 unit, yaitu: Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kelautan dan Ilmu Perikanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Budaya, dan Fakultas Peternakan (masing-masing 2 prodi). Selanjutnya Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, dan Sekolah Pascasarjana (masing-masing 1 prodi).

Secara kumulatif, Unhas saat ini memiliki 213 prodi untuk seluruh jenjang pendidikan, yaitu: sarjana, sarjana terapan, profesi, magister, spesialis dan doktor. Unhas secara konsisten menyatakan diri sebagai bagian dari solusi. Ini akan memicu Unhas melahirkan berbagai terobosan dan upaya yang berdampak luas dan berjangka panjang.

Kehadiran Unhas dengan berbagai program dan kegiatan adalah representasi insan cendekia berkarakter yang menjadi penciri utama Unhas. Salah satu program yang mendapatkan atensi besar dari masyarakat adalah Unhas Multikampus. Multikampus mengandung makna sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi yang memiliki setidaknya dua kampus dengan satu sistem pengelolaan. Multikampus oleh Unhas dimaknai dengan dimensi yang lebih luas dan berbasis kemitraan.

Niat mulia Unhas Multikampus adalah upaya memudahkan akses masyarakat terhadap kesempatan belajar di perguruan tinggi negeri. Sebagai pembanding, Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di Indonesia baru berada pada kisaran 34% (2020). Ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memperoleh akses pendidikan tinggi masih terbatas dan tertinggal dibandingkan negara lain. Angka ini jauh lebih kecil dibanding Malaysia yang sudah mendekati 50% dan Singapura 78%.

Kondisi ini menantang Unhas untuk mengambil langkah. Akses masyarakat di daerah untuk mengenyam bangku pendidikan di Unhas harus

diperluas. Membaca APK Sulsel yang baru berada di kisaran 42%, tentu saja Unhas harus berperan signifikan. Unhas multikampus dibangun dan dikembangkan dengan kemitraan bersama pemerintah daerah.

Secara internal, multikampus bagi Unhas adalah pekerjaan simultan untuk mengembangkan diri. Kampus utama Unhas di Makassar (termasuk Gowa) memiliki daya dukung yang semakin terbatas. Desain kampus ramah lingkungan dengan status sebagai hutan kota harus menjadi catatan terhadap tata ruang kampus.

Sebagai salah satu kampus terbaik Indonesia, lulusan Unhas dengan sumber daya unggul dibutuhkan dalam jumlah yang banyak sehingga student body dipastikan akan terus meningkat. Kontribusi Unhas pada persoalan kemasyarakatan, kemanusiaan, kebangsaan hingga menjadi rujukan penyelesaian masalah baik di level lokal, nasional dan internasional melalui ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terus dinantikan.

Multikampus menjadi konektor antara tanggung jawab eksternal Unhas mendukung pemerintah dalam peningkatan akses pendidikan dan APK serta percepatan pembangunan daerah dengan tanggung jawab internal untuk mengakomodasi pengembangan dan kebermanfaatan Unhas.

Kini Unhas telah memiliki multikampus pada enam daerah, yaitu: Makassar (kampus utama), serta Kampus di Gowa, Sidrap, Soppeng, Kepulauan Selayar dan Barru, yang terintegrasi dengan kampus utama.

Unhas multikampus adalah satu kesatuan dalam pengelolaan akademik dan nonakademik. Kampus yang ada di luar Makassar bukan kampus jauh, tapi adalah kampus Unhas yang berlokasi di daerah. Multikampus akan menjadi satelit Unhas dalam mencapai visi, misi, nilai, tujuan dan otonominya.

Saat ini terdapat tujuh program studi yang telah dan akan berjalan pada Unhas multi kampus di 4 daerah. Pada penerimaan mahasiswa baru yang akan datang, semua prodi tersebut dapat dipilih pada semua jalur penerimaan mahasiswa, baik melalui SNMPTN, SBMPTN dan Jalur Mandiri.

i) Science Techno Park

Untuk menghubungkan Unhas dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, Unhas meluncurkan Science Techno Park (STP) pada tahun 2021 ini. Unit ini membuka ruang bertemunya pelaku riset, penemu invensi, dan pencipta inovasi Unhas dengan komunitas industri. STP merupakan wadah yang tepat untuk pengembangan produk hasil riset berkualitas, sehingga banyak temuan unggulan yang dapat difasilitasi dengan dukungan STP. STP akan ditopang oleh berbagai inkubator, pusat inovasi atau pusat keunggulan unit kerja Unhas, misalnya Center of Technology Fakultas Teknik, Maiwa Breeding Center Fakultas Peternakan, Center of Excellence Fakultas Pertanian, Pusat Inovasi Hasil Hutan bukan Kayu dan Penangkaran Lebah Fakultas Kehutanan, serta inkubator bisnis di berbagai Fakultas.

A.1.5. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus.

Sebagai lembaga pendidikan, suasana belajar yang kondusif menjadi mutlak dipenuhi oleh Unhas. Kualitas pendidikan yang menjadi jaminan atas peran dan kontribusi Unhas pada kemajuan bangsa harus ditopang dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Kampus sebagai rumah yang nyaman bagi sivitas akademika perlu dijaga dengan mengedepankan keseimbangan fisik dan non-fisik.

Lingkungan fisik dan suasana sosial diperlukan untuk mendukung kreativitas dan inovasi sebagai adaptasi terhadap perubahan global khususnya di ranah pendidikan. Produktivitas kerja sivitas akademika kian meningkat jika dibarengi dengan penyediaan atmosfer yang tepat untuk mencapai kinerja dan prestasi serta mendapatkan rekognisi nasional dan internasional. Kebutuhan yang selalu berubah dan bertumbuh sesuai perkembangan waktu harus terus diadaptasi oleh tata kelola Unhas.

Fasilitas, aset dan infrastruktur kampus tidak mungkin dibangun hanya dengan mengandalkan anggaran dari pemerintah. Penyesuaian anggaran pemerintah, terutama selama masa pandemi, mendorong Unhas untuk mengambil langkah inovatif dalam melengkapi ketersediaan

infrastruktur dan fasilitas. Unhas mengoptimalkan jejaring dan mitra strategis.

Pada tahun 2021, sejumlah fasilitas dibangun dengan alokasi anggaran internal dari hasil usaha Unhas. Selain itu, Unhas juga membangun dan mengembangkan aset yang dimiliki sebagai unit usaha bisnis.

Unhas yang mengembangkan tugas riset, pengembangan sains dan teknologi selalu melakukan kegiatan berskala regional, nasional dan internasional. Untuk itu, perlu tempat dan akomodasi yang nyaman bagi unsur akademisi secara khusus dan masyarakat secara umum. Unhas telah menyelesaikan pembangunan hotel, convention dan training center yang berlokasi di area sekitar danau Unhas. Hotel berlantai 8 yang dilengkapi 78 kamar berbagai tipe, ballroom berkapasitas 1.000 orang, serta tempat parkir yang luas akan segera difungsikan di triwulan pertama tahun 2022 ini. Pengelolaan hotel akan dilakukan profesional yang menggandeng mitra operator hotel berpengalaman.

Selain hotel, juga dilakukan pembenahan berupa renovasi dan pembangunan kembali Gedung Pertemuan Tamarunanga yang terletak di ex-kampus Unhas Sunu. The New Tamarunanga telah digunakan oleh sivitas akademika Unhas dan masyarakat umum.

Fasilitas lain yang dikembangkan adalah Kawasan Tambak Unhas di Desa Bojo Kabupaten Barru. Ini diawali dengan pengoperasian tambak intensif sebanyak dua petak seluas 1 hektar. Juga dikembangkan tambak mini dari kolam terpal bundar sebanyak 10 unit untuk budidaya Ikan Nila dan udang Vannamei supra intensif dengan teknologi biofloc.

Selain itu, sarana aquaponik skala mini yang sekaligus menjadi demplot pengembangan budidaya ikan dan sayuran secara terintegrasi. Pada lokasi ini pula telah dilakukan revitalisasi sarana eduwisata dengan menghadirkan mangrove track yang dilengkapi berbagai spot foto yang instagramable.

Kawasan Tambak Unhas tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan Unhas dari sektor pengelolaan aset, namun juga mendukung kegiatan riset dan pembelajaran bagi mahasiswa, penelitian dan masyarakat. Hal ini telah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa dan peneliti dari berbagai perguruan tinggi serta siswa kejuruan di kawasan timur Indonesia.

Untuk melengkapi sarana kolam renang, telah pula dibangun kiddie pool. Ini akan mendukung fungsi kawasan Unhas semakin lengkap dan banyak aktivitas. Kawasan Unhas sebagai sarana olahraga, seni, budaya, dan rekreasi (space).

Dalam rangka mendukung Unhas sebagai world class university, pada tahun 2021 dikembangkan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan hunian bagi mahasiswa maupun peneliti asing. Sebanyak 82 kamar yang merupakan bagian dari unit Asrama Mahasiswa (Ramsis) telah dikembangkan fasilitasnya dan disiapkan untuk dapat menjadi dormitori mahasiswa internasional. Penggunaan fasilitas tersebut telah diuji coba pada mahasiswa peserta merdeka belajar yang berasal dari kampus-kampus di Sumatra dan Jawa pada bulan November sampai Desember 2021.

Pengembangan infrastruktur Unhas multi kampus juga terus menggeliat. Dengan dukungan pemerintah kabupaten setempat, penataan dan pembangunan kampus terus berlangsung di Kampus Unhas Sidrap, Kampus Unhas Soppeng, Kampus Unhas Selayar, dan Kampus Unhas Barru.

Rumah Sakit Unhas juga masih melanjutkan penyelesaian pengembangan melalui Grant Kredistantalt fur Wiederwaufbau (KfW) dari Jerman. Pekerjaan yang dilaksanakan di tahun 2021 lalu antara lain: pengadaan alat-alat kesehatan, telemedicine, hospital management information system, serta lanjutan gedung parkir.

Sejumlah fasilitas pendukung lain yang dibangun di unit kerja yang semuanya diarahkan pada dukungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kenyamanan sebagai rumah bersama sivitas akademika Unhas. Pengembangan berbagai sarana pendukung pembelajaran, penelitian dan pengembangan kemahasiswaan di setiap unit kerja Unhas juga tidak dilupakan.

Pengembangan infrastruktur Unhas yang dimaksud, diantaranya :

1. Hotel, Convention, and Training Center.
2. Gedung Pertemuan The New Tamarunanga.
3. Kawasan Tambak Unhas di Desa Bojo, Kabupaten Barru.
4. Kiddy Pool, di kawasan Kolam Renang Unhas.
5. Dormitory Standar Internasional.
6. Beberapa Sarana dan Prasarana di fakultas/unit kerja:
 - Student Center, Fakultas Teknik
 - Inkubator Teknologi, Fakultas Teknik
 - Masjid Kampus, Fakultas Teknik
 - Sport Center, Fakultas Hukum
 - Kawasan Eduwisata Riset, Fakultas Kehutanan
 - Inkubator Bisnis, Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan
 - Fasilitas Gedung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - Kantin, Fakultas Ilmu Budaya
 - Fasilitas Ruang Menyusui (ASI), Fakultas Keperawatan
 - Apotek, Fakultas Farmasi.
 - Dental Center, Fakultas Kedokteran Gigi
 - Cafe, Fakultas Kedokteran.
 - Ruang Perkuliahan dan Laboratorium, Fakultas MIPA.
 - Ruang Dekanat dan Perkuliahan, FIKP.
 - Persiapan Pembangunan Halal Center, FKM.
 - Lanjutan Pembangunan Gedung Perkuliahan 7 Lantai, FISIPOL.
 - Mushollah, Sekolah Pascasarjana.
7. Pengembangan Infrastruktur Unhas Multikampus:
 - Penataan dan Pengembangan Ruang Kuliah di Kampus Unhas Sidrap
 - Pembangunan Ruang Kuliah di Kampus Unhas Soppeng.
 - Renovasi dan Detail Engineering Desain (DED) Ruang Kuliah di Kampus Unhas Selayar.
 - Renovasi Kampus Unhas Barru.
8. Penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Unhas melalui grant Kredistantalt fur Wiederwaufbau (KfW).

Tabel 16.

Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2020, Target dan Realisasi tahun 2021, serta target pada tahun 2022 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2020	Target 2020	Realisasi 2021	Target 2022	Target 2024
1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	64.82	82	65	80	72,50
	IKU 2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	11.81	35	25	30	30
2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	33.64	30	35	35	2,5
	IKU 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	73.17	60	74	75	90
3	IKU 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	1,10	0,40	1.25	1,50	1,75
	IKU 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	25	60	29,23	50	90

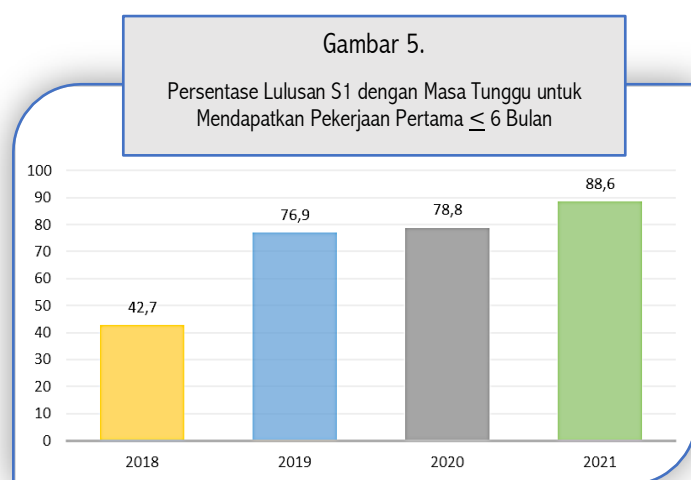
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2020	Target 2020	Realisasi 2021	Target 2022	Target 2024
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	52.89	61,90	68,99	55	70
	IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	33.82	35	38,33	50	70
4 Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9. Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A	A	A	AA
	IKU10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	89.97	90	89.97	90	95

A.2. Pertumbuhan Capaian Kinerja Tahunan (2018-2021)

A.2.1 Akademik dan Kemahasiswaan

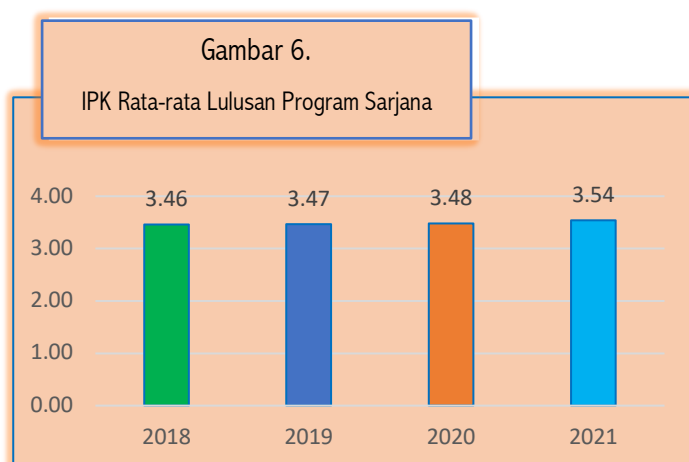
a) Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Informasi tentang persentase lulusan program sarjana (S1) dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan disajikan pada Gambar 5. Pada tahun 2018 persentase lulusan S1 dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan hanya sebesar 42,7%, namun pada tahun 2019 meningkat menjadi 76,9%, dan tahun 2020 sebesar 78,8% hingga akhirnya 88,6% pada tahun 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah lulusan dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan semakin meningkat.



b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

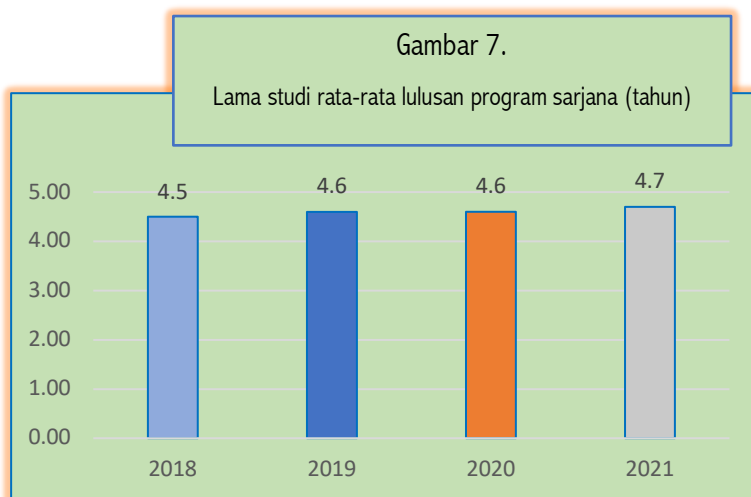
Secara keseluruhan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-rata mahasiswa program sarjana (S1) yang



lulus berada di sekitar 3,50 sebagaimana disajikan pada Gambar 6. Nampak bahwa sejak tahun 2018 IPK rata-rata lulusan program sarjana sebesar 3,46 mengalami kenaikan menjadi 3,54 di tahun 2021.

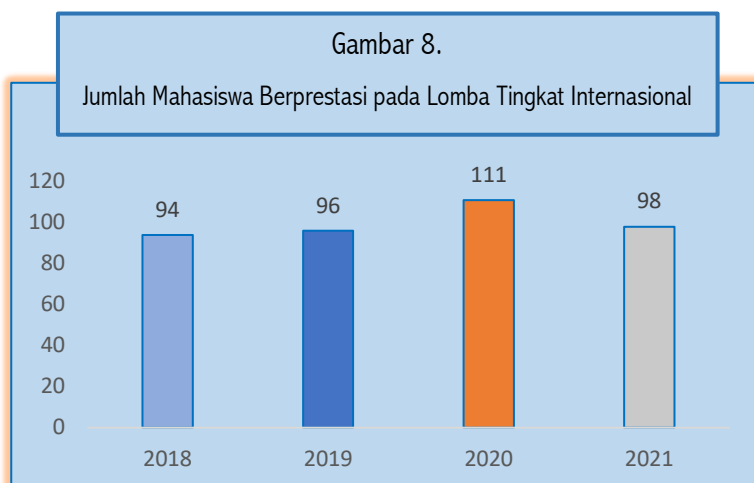
c) Lama Studi

Rata-rata lama studi lulusan program sarjana sekitar 9 semester, meskipun kurikulum pada umumnya didesain selama 8 semester, dengan beban minimal 144 sks. Profile rata-rata lama studi lulusan disajikan pada Gambar 7. Nampak bahwa rata-rata lama studi lulusan sedikit mengalami kenaikan, menjadi semakin lama sekitar 1 (satu) bulan. Salah satu penyebabnya adalah pelaksanaan perkuliahan yang terganggu dengan adanya pandemi Covid-19.



d) Prestasi Mahasiswa pada Lomba Tingkat Internasional

Mahasiswa Unhas yang berprestasi pada ajang lomba tingkat internasional mengalami peningkatan setiap tahun, sebagaimana disajikan pada Gambar 8. Pada tahun 2018 sebanyak 94 orang, dan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 111 orang, meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga

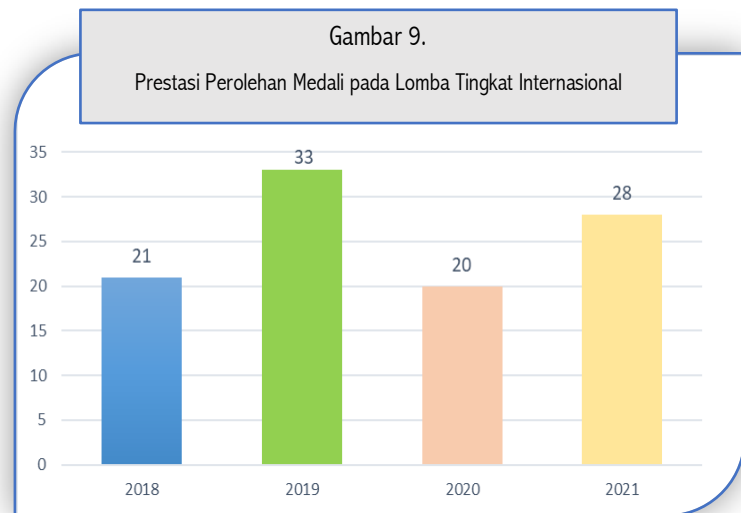


98 orang saja. Salah satu penyebab menurunnya prestasi pada lomba tingkat internasional tersebut karena adanya pembatasan perjalanan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 saat ini.

e) Perolehan Medali pada Lomba Tingkat Internasional

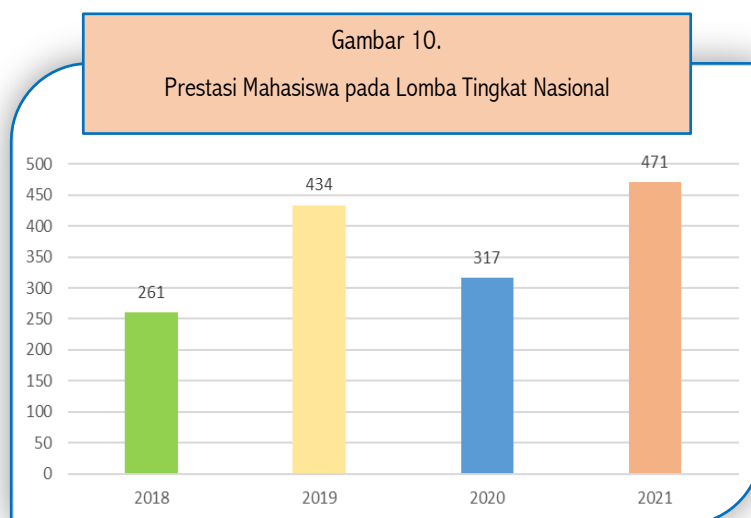
Perolehan medali bagi mahasiswa yang mengikuti lomba tingkat internasional yang disajikan Gambar 9. Pada tahun 2018 diperoleh sebanyak 21 medali, tahun 2019 sebanyak 33 medali, tahun 2020 sebanyak 20 medali, tahun 2021 sebanyak 28

medali. Dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa pada ajang lomba tingkat internasional cukup mengembirakan berdasarkan medali yang diperoleh.



f) Prestasi Mahasiswa pada Lomba Tingkat Nasional

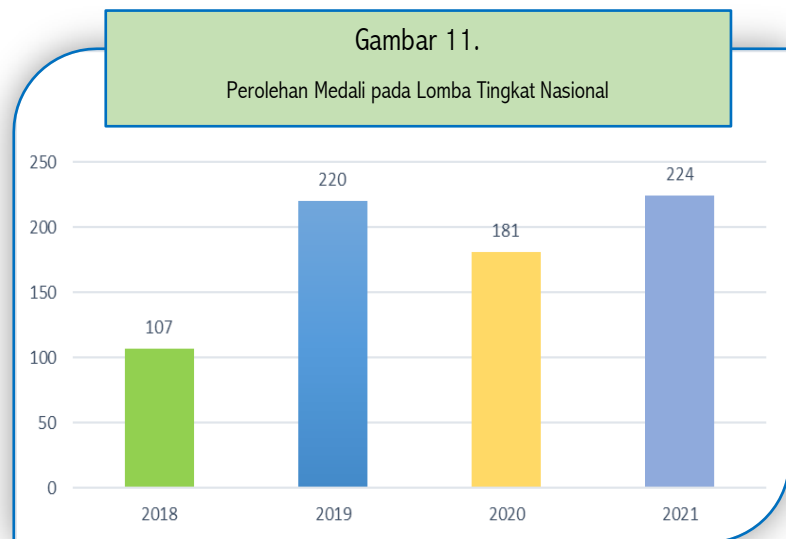
Jumlah mahasiswa yang berprestasi saat mengikuti lomba tingkat nasional setiap tahun disajikan pada Gambar 10. Tahun 2018 jumlah mahasiswa yang berprestasi sebanyak 261 orang, dan tertinggi terjadi pada



tahun 2021 sebanyak 471 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa tingkat nasional secara umum mengalami peningkatan.

g) Perolehan Medali pada Lomba Tingkat Nasional

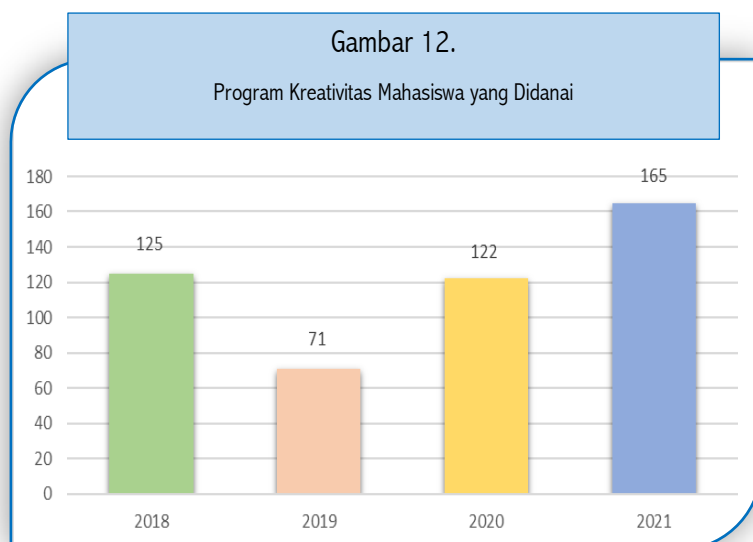
Perolehan medali pada lomba tingkat nasional disajikan pada Gambar 11. Tahun 2018 mahasiswa Unhas yang mengikuti lomba pada tingkat nasional memperoleh sejumlah 107 medali, tahun 2019 sebanyak 220 medali, tahun 2020 sebanyak 181 medali, dan medali yang terbanyak diperoleh pada tahun 2021 sejumlah 224 medali. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa pada ajang / lomba tingkat nasional telah menampilkan prestasi mengembirakan.



h) Program Kreativitas Mahasiswa yang Didanai

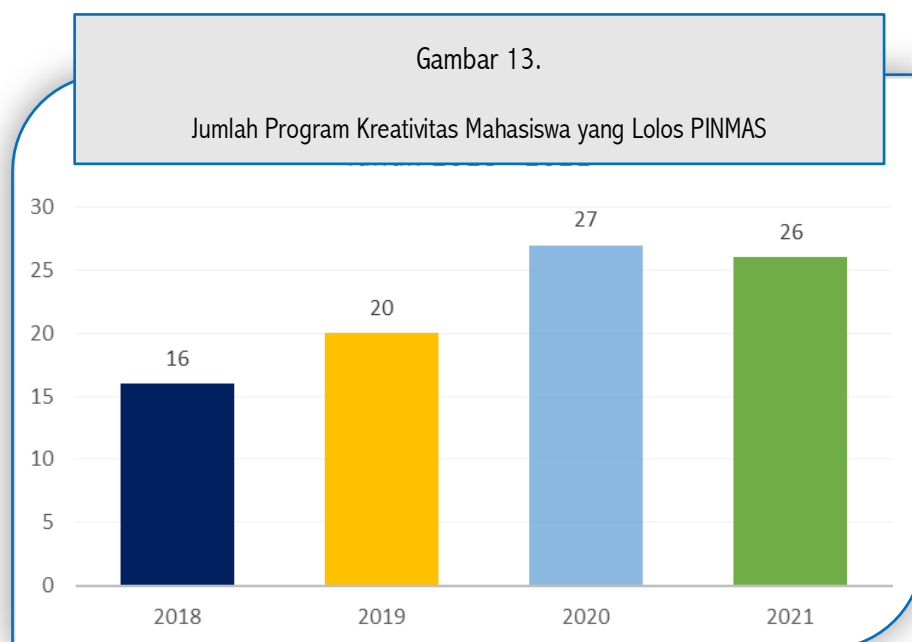
Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 12, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 PKM yang didanai sebanyak 125 tim, tahun 2019 sebanyak 71 tim, tahun 2020

sebanyak 122 tim, dan tahun 2021 meningkat menjadi 165 tim. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa program pendampingan cukup berhasil ditandai dengan tim PKM terus mengalami peningkatan.



i) Program Kreativitas Mahasiswa yang Lolos PIMNAS

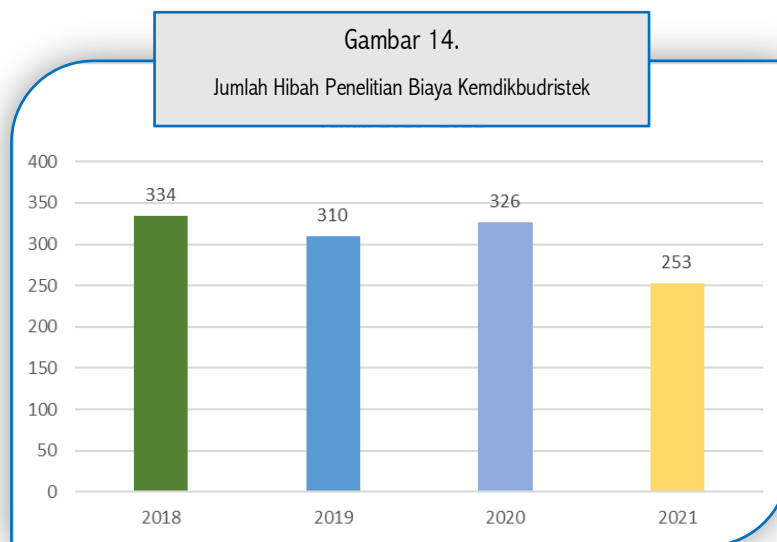
Program Kreativitas Mahasiswa yang lolos PIMNAS pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 terus mengalami peningkatan sebagaimana yang disajikan pada Gambar 13. Pada tahun 2018 tim program kreativitas mahasiswa yang lolos PIMNAS sebanyak 16 tim, tahun 2019 sebanyak 20 tim, tahun 2020 sebanyak 27 tim, dan tahun 2021 sebanyak 26 tim. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tim PKM yang lolos PIMNAS terus mengalami peningkatan.



A.2.2 Riset, Pengabdian, Inovasi dan Publikasi

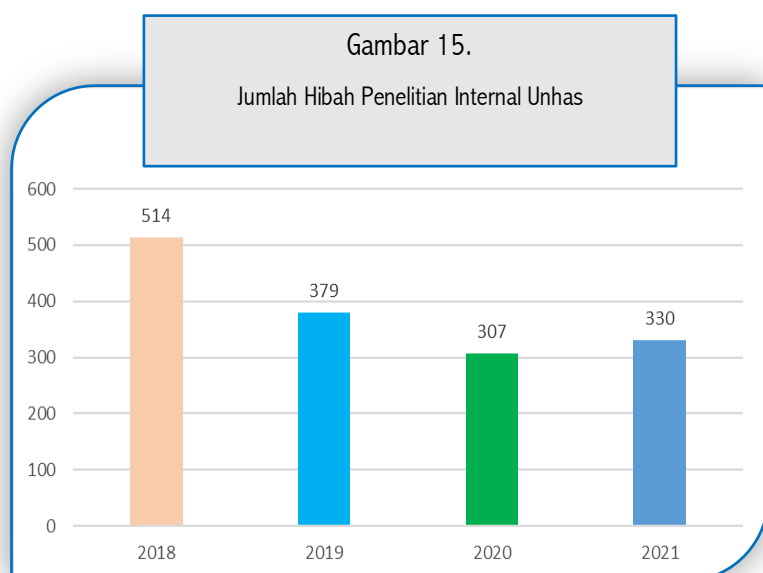
a) Hibah Penelitian Biaya Kemdikbudristek

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, jumlah dana penelitian yang disediakan dalam rangka kompetisi hibah penelitian yang dananya bersumber dari Kemdikbudristek mengalami perubahan yang berarti. Hal ini berakibat jumlah hibah penelitian juga menjadi berkurang, sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 14. Pada tahun 2018 terdapat hibah sebanyak 334 judul, tahun 2019 sebanyak 310 judul, tahun 2020 sebanyak 326 judul, dan pada tahun 2021 hanya 253 Judul.



b) Hibah Penelitian Biaya Internal Unhas

Hibah Penelitian internal Unhas yang dananya bersumber dari Non APBN disajikan pada Gambar 15. Pada tahun 2018 jumlah Hibah Penelitian



internal Unhas sebanyak 514 judul, dan pada tahun 2021 sebanyak 330 judul, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun sebelumnya, akibat keterbatasan anggaran yang tersedia.

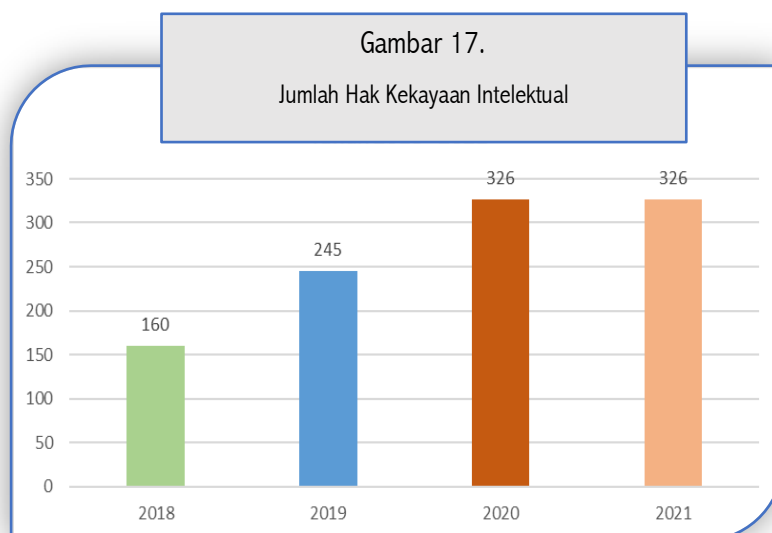
c) Kerjasama Penelitian

Gambar 16 menunjukkan jumlah kerjasama penelitian berasal dari instansi pemerintah pusat dan daerah atau pihak swasta yang dilaksanakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 jumlah kerjasama penelitian sebanyak 261 judul, tahun 2019 sebanyak 198 judul, tahun 2020 sebanyak 161 judul, dan pada tahun 2021 sebanyak 180 judul. Jumlah kerjasama penelitian sedikit mengalami penurunan, akibat adanya kebijakan refocusing anggaran yang dilakukan pada sebagian besar instansi akibat pandemi Covid-19.



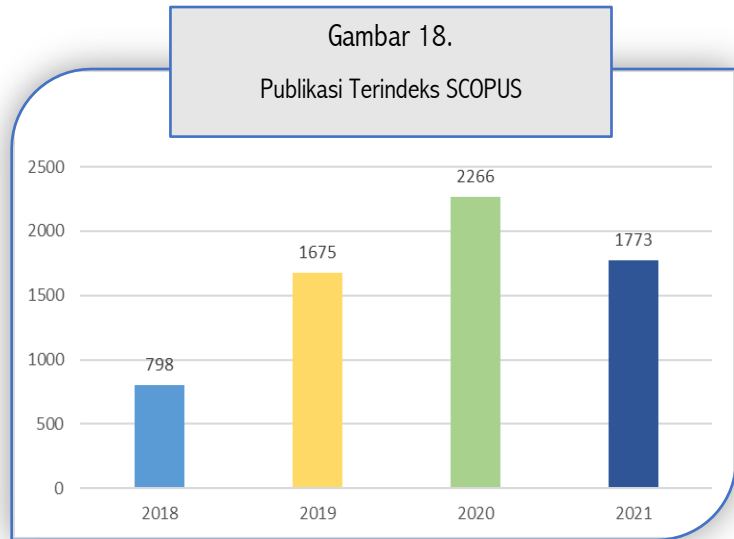
d) Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Gambar 17 menunjukkan pertambahan jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dari tahun 2018 hingga 2021. Pada tahun 2018 jumlah HaKI sebanyak 160, tahun 2019 sebanyak 245, tahun 2020 sebanyak 326, dan pada tahun 2021 sebanyak 326, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah HaKI semakin meningkat.



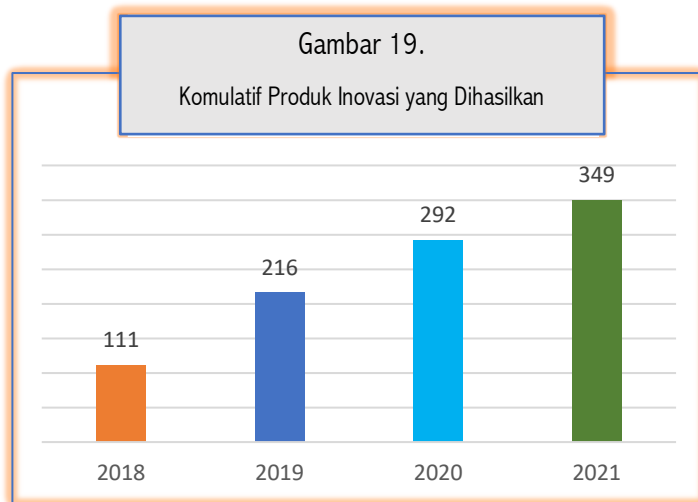
e) Publikasi Terindeks SCOPUS

Pada Gambar 18 disajikan jumlah publikasi Terindeks SCOPUS pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 jumlah publikasi sebanyak 798 judul, tahun 2019 sebanyak 1675 judul, tahun 2020 sebanyak 2266 judul, dan pada tahun 2021 sebanyak 1773 judul. Salah satu penyebab utama dari menurunnya publikasi terindeks Scopus pada tahun 2021 karena pandemi Covid-19 yang brakibat pelaksanaan konferensi menjadi berkurang, hal lain diakibatkan oleh beberapa publisher jurnal yang selama ini digunakan menjadi publisher diskontinue di Scopus.



f) Produk Inovasi

Data jumlah produk inovasi Unhas untuk kurun 2018-2021 yang merupakan produk inovasi komulatif yang dihasilkan setiap tahunnya yang mana setiap produk inovasi terus dikembangkan pada tahun berikutnya (*scale-up*) sebagaimana yang disajikan pada Gambar 19. Berbeda dengan Gambar 19 yang menyajikan jumlah produk inovasi yang baru dihasilkan

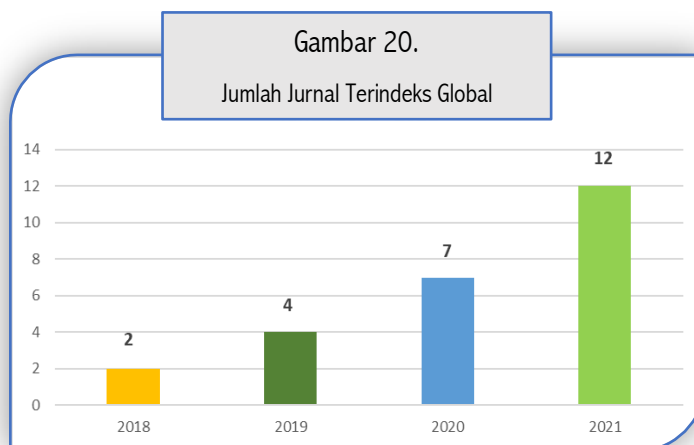


dari seleksi skim penelitian terapan dan tidak termasuk didalamnya produk pengembangan. Jumlah 111 pada tahun 2018 juga merupakan total komulatif dari tahun-tahun sebelumnya.

g) Jurnal Terindeks Global

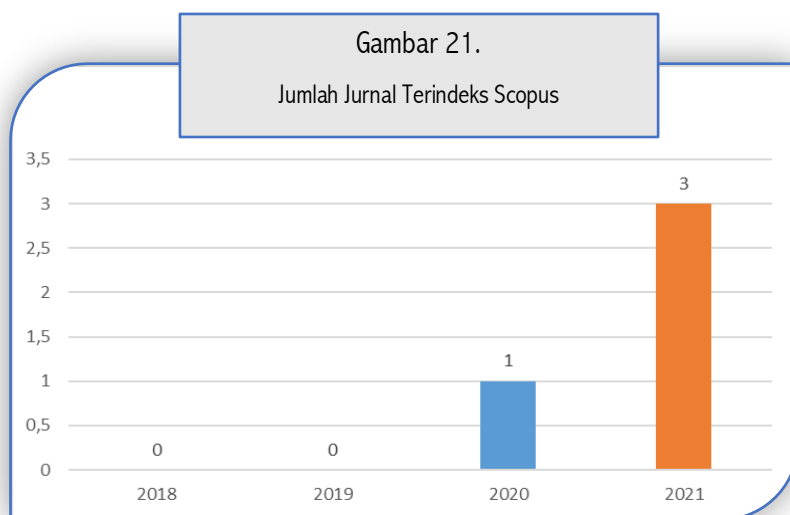
Informasi pada Gambar 20, menunjukkan jumlah jurnal terindeks global dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 jumlah jurnal terindeks global sebanyak 2 jurnal, tahun 2019 sebanyak 4 jurnal, tahun 2020 sebanyak 7 jurnal, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 12 jurnal.

Kegiatan pendampingan oleh PMC, yang secara konsisten mendampingi setiap jurnal untuk mencapai level akreditasi nasional atau terindeks global, maupun memperoleh pengakuan (rekognisi) sebagai jurnal internasional bereputasi.



h) Jurnal Terindeks SCOPUS

Sampai dengan tahun 2019 Unhas belum memiliki jurnal terindeks SCOPUS. Tahun 2020, salah satu jurnal sudah mendapatkan pengakuan

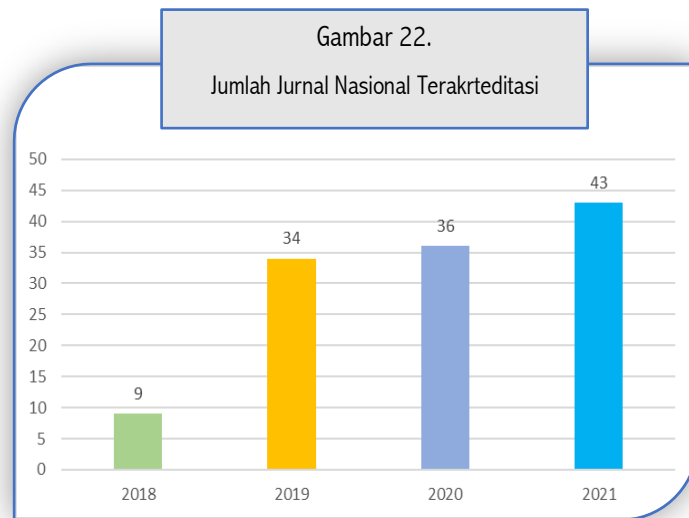


sebagai jurnal yang terindeks Scopus, yang hingga saat ini sudah ada 3 Jurnal di Unhas yang terindeks Scopus, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 21.

i) Jurnal Nasional Terakreditasi

Informasi pada Gambar 22 menunjukkan jumlah jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2018 hingga tahun 2021. Pada tahun 2018 jumlah jurnal nasional terakreditasi sebanyak 9 jurnal, tahun 2019 sebanyak 34 jurnal, tahun 2020 sebanyak 36 jurnal, dan meningkat pada tahun 2021 sebanyak 43 jurnal.

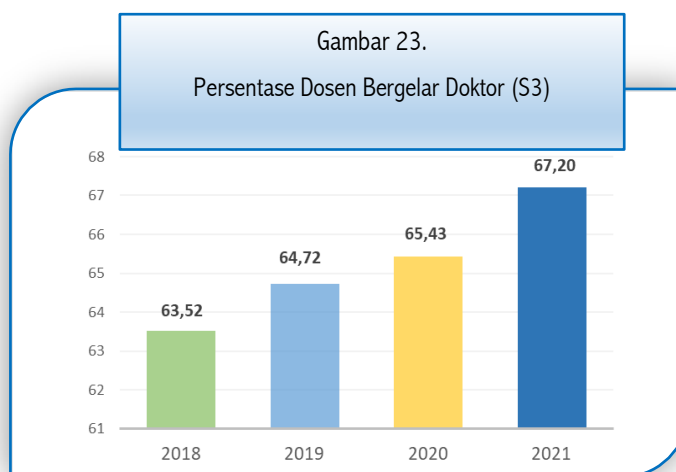
Peningkatan ini disebabkan unit khusus PMC yang secara konsisten mendampingi setiap jurnal untuk mencapai level akreditasi nasional, terindeks global, maupun memperoleh pengakuan (rekognisi) sebagai jurnal internasional bereputasi.



A.2.3 Sumber Daya Manusia

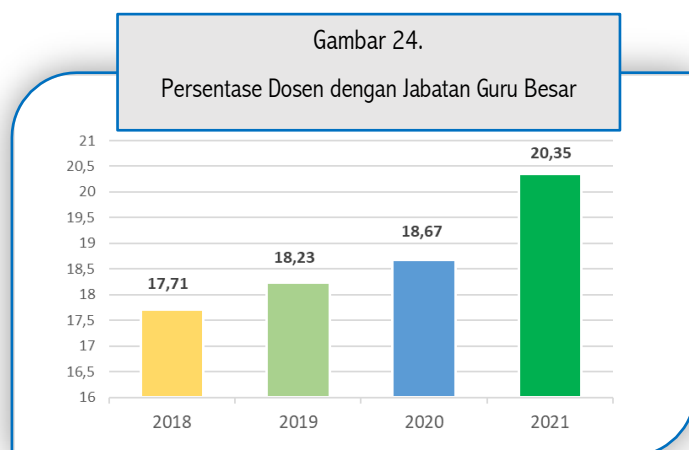
a) Dosen Bergelar Doktor (S3)

Proporsi dosen bergelar Doktor S3 cukup baik, bahkan yang terbaik diantara semua PTN Badan Hukum. Hal ini ditunjukkan dengan berhasilnya Unhas mendapatkan predikat peringkat pertama untuk IKU4 pada Liga IKU. Pertumbuhan persentase dosen bergelar S3 disajikan pada Gambar 23. Tahun 2018 persentase dosen bergelar S3 sebesar 63,52% hingga tahun 2021 sebesar 67,20%, angka ini jauh di atas persyaratan minimal jumlah dosen bergelar S3 sebesar 40%.



b) Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Dosen dengan jabatan Guru Besar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 24. Pada tahun 2018 persentase dosen dengan jabatan Guru Besar sebesar 17,71%, tahun 2019

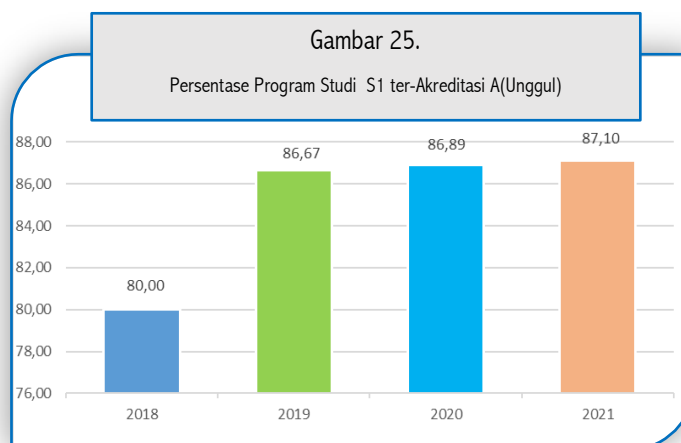


sebesar 18,23%, tahun 2020 sebesar 18,67%, dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 20,35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dosen dengan jabatan Guru Besar (Profesor) semakin meningkat jumlahnya.

A.2.4 Tata Kelola dan Kelembagaan

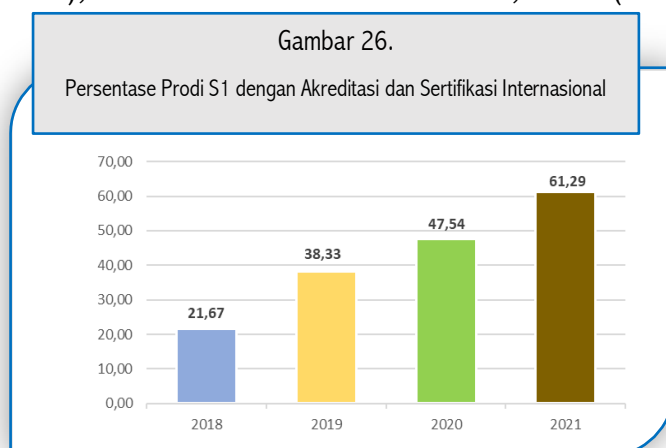
a) Akreditasi Program Studi S1 Ter-Akreditasi A (Unggul)

Gambar 25 menunjukkan presentase program studi S1 terakreditasi A (Unggul) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 program sarjana (S1) terakreditasi A (Unggul) sebesar 80,00% (48 prodi), tahun 2019 sebesar 86,67% (52 prodi), tahun 2020 sebanyak 86,89% (53 prodi), dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 87,10% (54 prodi), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak program studi yang ter-Akreditasi A (Unggul).



b) Akreditasi dan Sertifikasi Internasional Prodi S1

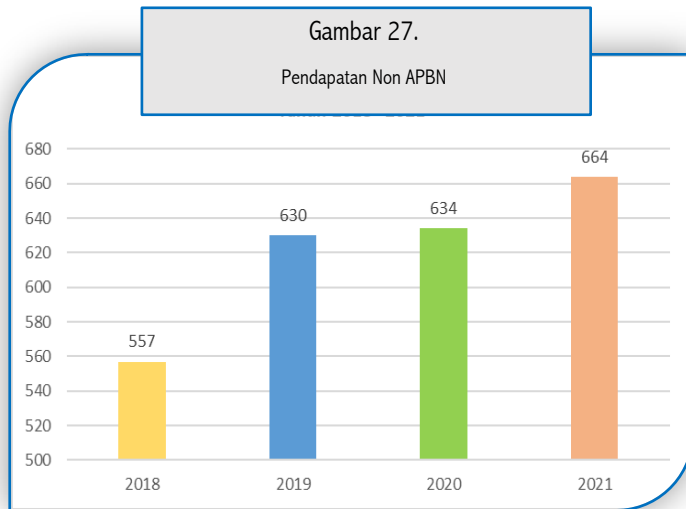
Gambar 26, menunjukkan persentase program studi S1 yang mendapatkan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 persentase prodi yang mendapatkan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional sebesar 21,67% (13 prodi), tahun 2019 sebesar 38,33% (23 prodi), tahun 2020 (29 prodi)



sebanyak 47,54%, dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 61,29% (38 prodi), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak program studi S1 yang mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional.

c) Pendapatan Non-APBN,

Pada Gambar 27 disajikan Pendapatan (milyar) dari dana Non-APBN dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Pada tahun 2018 pendapatan dari dana

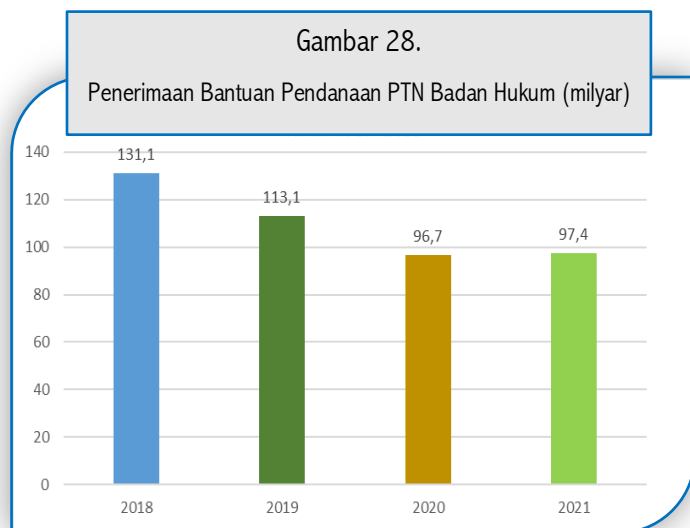


Non-APBN sebesar 557 miliar, tahun 2019 sebesar 630 miliar, tahun 2020 sebesar 634 miliar, dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 664 miliar, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan dari dana Non-APBN terus mengalami peningkatan.

d) Penerimaan Bantuan Pendanaan PTNBH (BPPTNBH)

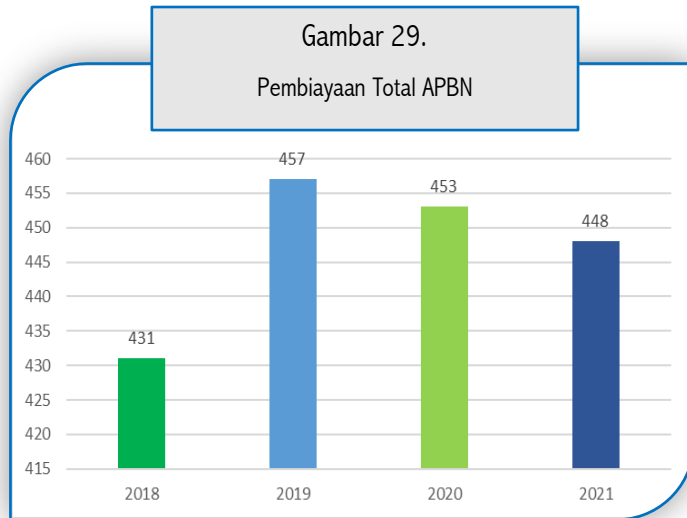
Gambar 28, menunjukkan bahwa bantuan pemerintah yang disediakan untuk PTN Badan Hukum, berupa Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada

tahun 2018 BPPTNBH sebesar Rp 131,1 miliar, tahun 2019 sebesar Rp 113,1 miliar, tahun 2020 sebesar Rp 96,7 miliar, dan pada tahun 2021 sebesar Rp 97,4 miliar, sehingga disimpulkan bahwa Bantuan Pemerintah berupa BPPTNBH yang diperoleh Unhas semakin menurun.



e) Pembiayaan Total APBN

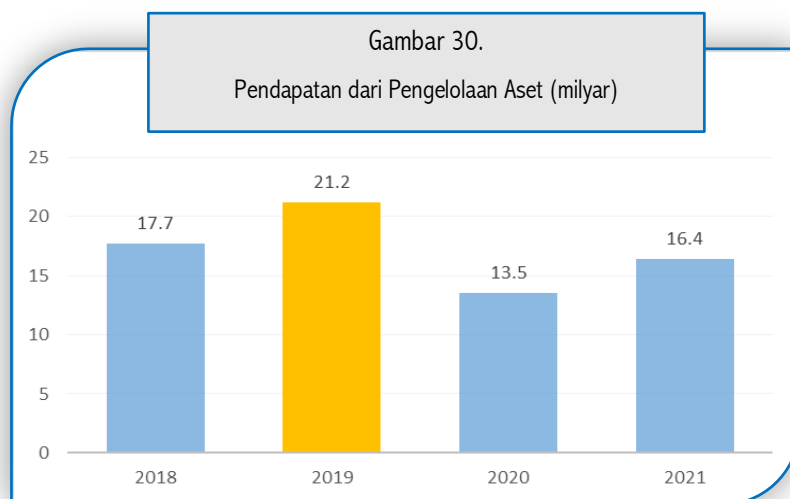
Gambar 29, menunjukkan total pembiayaan yang bersumber dari APBN tahun 2018 sampai tahun 2021. Pada tahun 2018 Pembiayaan Total APBN



sebesar Rp 431 miliar, tahun 2019 sebesar Rp 457 miliar, tahun 2020 sebesar Rp 453 miliar, dan pada tahun 2021 sebesar Rp 448 miliar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan beban APBN semakin berkurang.

f) Pendapatan dari Pengelolaan Aset UNHAS

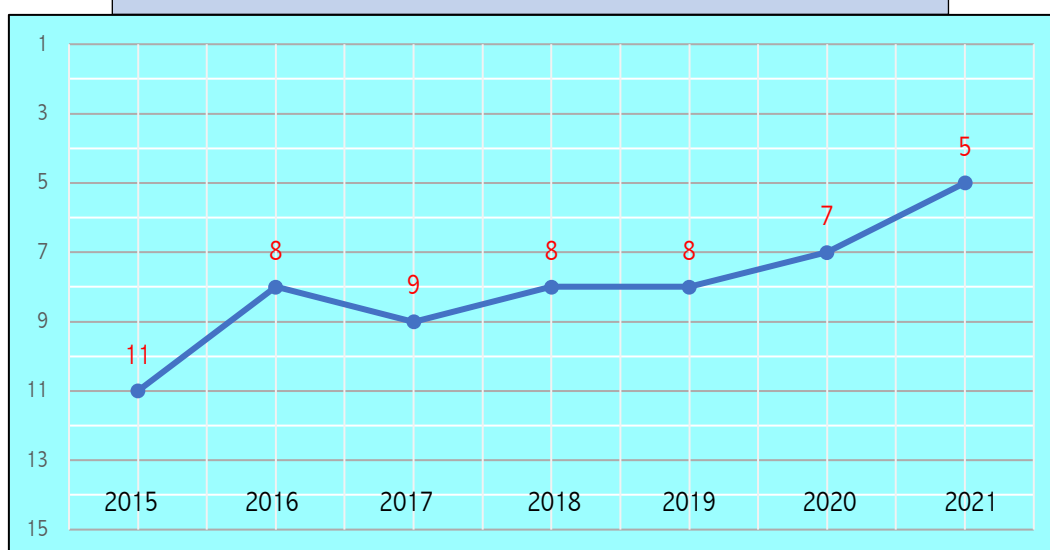
Gambar 30 menunjukkan bahwa pendapatan dari pengelolaan aset dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 pendapatan dari pengelolaan aset sebesar 17,7 miliar, tahun 2019 sebesar 21,2 miliar, tahun 2020 sebesar 13,5 miliar, dan pada tahun 2021 sebesar 16,4 miliar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan unhas yang diperoleh dari pengelolaan aset mengalami peningkatan.



A.3. Capaian Peringkat

Sejak tahun 2015 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memberikan penilaian kinerja pada Perguruan Tinggi Negeri dengan menetapkan pemeringkatan. Pada Gambar 31 disajikan perolehan pemeringkatan Unhas sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Data menunjukkan bahwa peringkat Unhas semakin membaik dari tahun ke tahun.

Gambar 31.
Perolehan Pemeringkatan Unhas dari Kemdikbudristek Tahun 2015–2021



Selain pemeringkatan dari Kemdikbudristek, Unhas juga memperoleh rekognisi internasional dengan masuknya Unhas dalam pemeringkatan lembaga pemeringkatan internasional diantaranya:

- Ranking 1001-1200 dari QS WUR atau Ranking 351-400 QS AUR;
- Ranking THE WUR 1200+ dunia dan Peringkat 9 Indonesia;
- Ranking The Impact SDs 79 Dunia, dan 2 Indonesia; dan
- Ranking Scimago Institution 695 dunia dan 3 Indonesia.

B. REALISASI ANGGARAN

a) Pagu Anggaran

Universitas Hasanuddin dalam Tahun Anggaran 2021 menerima alokasi anggaran sesuai Revisi ke-3 DPAU Nomor : 7148/UN4.1/KEP/2020 tanggal 20 Desember 2020, sebesar **Rp1.308.182.454.000,-** yang terdiri dari :

1. Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 314.302.288.000,-
2. BPPTNBH	Rp 97.419.645.000,-
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp 172.224.711.000,-
4. APBN Lainnya	Rp 38.900.350.000,-
5. Non APBN	Rp 685.335.460.000,-

Alokasi anggaran pengeluaran menurut kegiatan terdiri dari :

1. Belanja Pegawai	Rp 314.302.288.000,-
2. Belanja Barang	Rp 791.167.406.000,-
3. Belanja Modal	Rp 202.712.760.000,-
4. Belanja Bantuan Sosial	Rp 0,-

b) Pendapatan

Target dan Realisasi pendapatan baik dana yang bersumber dari APBN maupun Non APBN yang disertai dengan data Tahun 2020 sebagai pembandingan, berdasarkan sumber anggaran disajikan pada Tabel 17. Selanjutnya Realisasi belanja Non APBN, berdasarkan Kelompok Belanja Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Tabel 18.

Tabel 17.
Perbandingan antara Pagu dan Realisasi
Tahun Anggaran 2021 dan Realisasi Tahun 2020

Uraian	Pagu 2021	31 Desember 2021	%	31 Desember 2020
PENDAPATAN	1.202.846.994.000	1.178.166.731.665	97,9	1,078,565,728,199
PENDAPATAN APBN-GAJI DAN TUNJANGAN PNS	314.302.288.000	312.528.475.372	99,4	310.581.970.057
PENDAPATAN APBN-BPPTNBH	97.419.645.000	97.419.645.000	100,0	111.309.055.887
PENDAPATAN APBN-PHLN	172.224.711.000	64.588.153.834	37,5	104.150.507.937
PENDAPATAN APBN-LAINNYA	38.900.350.000	38.900.350.000	100,0	32.150.016.200
PENDAPATAN NON APBN	580.000.000.000	664.730.107.459	114,6	634.707.460.114
A. Dana Masyarakat				
B. Pendapatan Pendidikan	376.500.000.000	460.785.857.379	122,4	420.388.179.741
C. Pengelolaan Dana Abadi				
D. Pendapatan Usaha PTN BH	103.500.000.000	101.285.810.795	97,9	126.067.250.279
E. Kerjasama Tridarma PT	65.000.000.000	40.352.811.998	62,1	58.846.682.497
F. Pengelolaan Kekayaan*	20.000.000.000	22.429.821.707	112,1	18.795.435.139
G. Pendapatan Kerjasama PEMDA	15.000.000.000	39.875.805.580	265,8	10.609.912.458
PENGELUARAN	1.308.182.454.000	1.150.541.971.488	87,7	1.086.316.853.532
BELANJA APBN-GAJI & TUNJANGAN PNS	314.302.288.000	312.528.475.372	99,4	310.581.970.057
BELANJA APBN-BPPTNBH	97.419.645.000	97.409.127.307	99,9	111.128.265.575
BELANJA APBN-PHLN	172.224.711.000	64.588.153.834	37,5	104.150.507.937
BELANJA APBN-LAINNYA	38.900.350.000	38.897.751.728	99,9	32.150.016.200
BELANJA NON APBN	685.335.460.000	637.118.463.247	87,9	586.096.192.706

*: Termasuk pendapatan jasa perbankan

Tabel 18.
Realisasi belanja Non APBN, berdasarkan Kelompok Belanja
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kelompok Belanja	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Perubahan
Belanja Pegawai	230.953.444.830	228.050.528.149	2.902.916.681
Belanja Barang dan Jasa	190.353.007.382	187.622.775.004	2.730.232.378
Belanja Pemeliharaan	31.308.510.653	35.384.031.206	(4.075.520.553)
Belanja Perjalanan Dinas	5.085.864.643	4.090.024.967	995.839.676
Barang dan Jasa Lainnya			
Belanja Modal	179.417.635.739	130.948.833.380	48.468.802.359
Total	637.118.463.247	586.096.192.706	51.022.270.541

c) **Pertumbuhan Pendapatan Unhas**

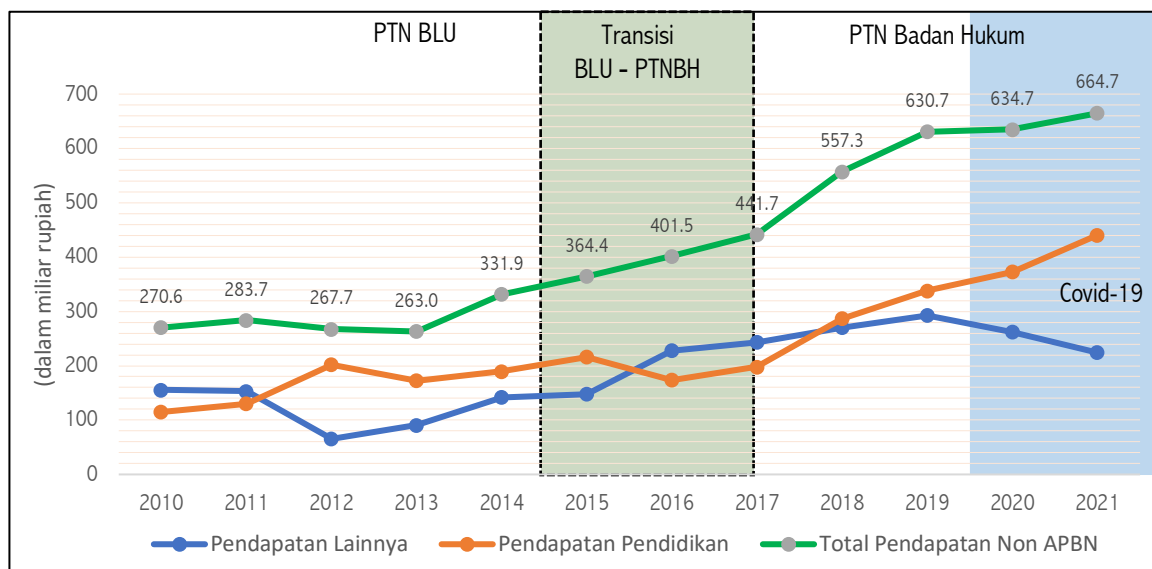
(1) **Pendapatan Non APBN**

Sehubungan dengan perubahan status Unhas dari PTN BLU menjadi PTN Badan Hukum, maka nomenklatur keuangan tentang penerimaan juga berubah. Pendapatan Non APBN sebelumnya disebut Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dari sisi penerimaan, pada dasarnya sama, tapi perbedaan mendasar dari keduanya adalah PNBP merupakan bagian dari penerimaan negara sehingga menjadi bagian dari APBN, sedangkan pada saat menjadi PTN Badan Hukum menjadi Non APBN.

Pertumbuhan penerimaan Non APBN Unhas sejak tahun 2010 sampai dengan 2021 disajikan pada Gambar 32.

Gambar 32.

Pertumbuhan Penerimaan Non APBN Unhas Tahun 2010-2021



Pendapatan Non APBN Unhas menunjukkan adanya kenaikan dari tahun ke tahun. Kenaikan sangat signifikan terjadi setelah status Unhas menjadi PTN Badan Hukum. Kenaikan pendapatan Pendidikan ini disebabkan karena adanya :

- Kebijakan pembayaran UKT sejak tahun 2017, dilakukan mulai dengan ketat penentuan kelompok UKT mahasiswa baru disesuaikan dengan kemampuan keuangan orang tua mahasiswa, tidak lagi

berdasarkan jalur masuk sebagaimana yang diberlakukan beberapa tahun sebelumnya.

- Kebijakan dengan melibatkan unit kerja (fakultas) untuk melakukan verifikasi dan penetapan kelompok UKT Mahasiswa dibawah koordinasi terpusat di universitas.
- Kebijakan memungut Dana Pengembangan sejak tahun 2018 bagi mahasiswa baru yang diterima melalui jalur mandiri.
- Pembukaan program studi khususnya pascasarjana dan PPDS/PPDGS.
- Kebijakan pada beberapa program studi, khususnya pascasarjana dan PPDS/PPDGS untuk menerima mahasiswa baru setiap semester.
- Kebijakan pemerintah (mulai tahun 2021) mengubah besaran satuan biaya yang semula seragam nilainya sebesar Rp 2,4 juta per orang untuk semua program studi bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi, menjadi besarnya disesuaikan dengan BKT program studinya.

Sementara dua tahun terakhir pendapatan Non APBN yang bukan pendapatan pendidikan mengalami penurunan, diantaranya disebabkan oleh:

- Penerimaan unit usaha, khususnya pendapatan rumah sakit menurun karena pelayanan kesehatan berfokus pada penganggulangan Covid-19, sehingga pasien menjadi berkurang atau *Bed Occupancy Rate (BOR)* yang menurun.
- Pendapatan kerjasama menurun, karena adanya *refocusing* anggaran dari pemerintah pusat dan daerah untuk penanggulangan Covid-19.
- Pendapatan Aset tidak optimal, ramsis, rusunawa dan kantin dan sebagainya, akibat pembatasan aktivitas di dalam kampus.

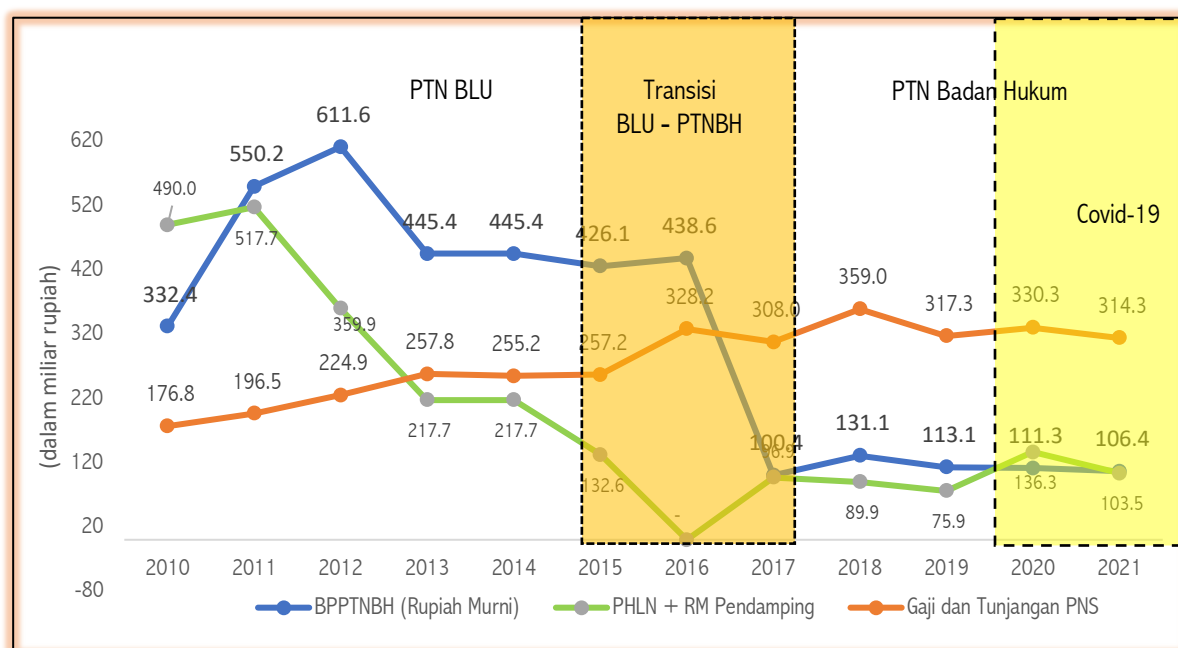
(2) Pendapatan APBN

Pendapatan APBN Unhas, merupakan penerimaan yang bersumber dari anggaran pemerintah pusat melalui Kemdikbudristek diantaranya berupa:

- Gaji dan Tunjangan PNS, merupakan gaji dan tunjangan yang diberikan kepada pegawai Unhas dengan status PNS.
- Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) diberikan kepada Unhas, setelah statusnya berubah menjadi PTNBH (2017). Sebelum PTNBH sebagian dana tersebut berupa Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), dan sebelumnya lagi juga dikenal dengan Rupiah Murni, yang merupakan biaya operasional PTN termasuk didalamnya Tunjangan Kinerja (Tukin) bagi tenaga pendidikan.
- Pendapatan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) yang terdiri dari pinjaman pemerintah dan dana Rupiah Murni Pendamping (RMP) dalam rangka pelaksanaan suatu proyek tertentu.

Gambar 34.

Pertumbuhan Pendapatan APBN Unhas Tahun 2010-2021



Rincian penerimaan APBN Unhas sejak tahun 2010 sampai dengan 2021, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 34, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Gaji dan Tunjangan PNS nampak mengalami sedikit penurunan yang disebabkan karena jumlah PNS Unhas semakin berkurang, karena beberapa PNS yang memasuki masa purnabakti atau meninggal dunia, tanpa ada penerimaan PNS baru beberapa tahun terakhir.
- Pendapatan PHLN juga berkurang dengan berakhirnya bantuan yang berasal dari JICA/JBIC untuk pembangunan Fakultas Teknik di Kampus Unhas Gowa, bahkan di tahun 2016 PHLN tidak ada, setahun kemudian seiring dengan berakhirnya pembiayaan dari JBIC dilanjutkan dengan PHLN yang berasal dari KfW Jerman untuk pengembangan dan pemeliharaan Rumah Sakit Pendidikan Unhas.
- Pendapatan Rupiah Murni bagi PTN Badan Hukum Unhas semakin menurun, seiring dengan pengalihan pembebanan pembayaran Tunjangan Kinerja yang semula menjadi beban pemerintah melalui RM diserahkan pembiayaannya kepada PTNBH dengan menggunakan sumber dana Non APBN.
- Dua tahun terakhir, secara umum penerimaan APBN berkurang sehubungan dengan kebijakan refocusing anggaran dengan adanya Pandemi Covid-19.

C. LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan **Universitas Hasanuddin** Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin, Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor : 42943/UN4.0.1/OT.10/2016 tanggal 03 Oktober 2016, dan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 51791/UN4.1/KU.21/2016 tanggal 23 Desember 2016. Ringkasan Neraca Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19.
Ringkasan Neraca
Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	2	3	4
1	ASET		
1.1	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas Dan Setara Kas	301.373.908.579	261.766.476.740
1.1.2	Investasi jangka Pendek	-	-
1.1.3	Uang Muka	-	2.410
	TOTAL ASET LANCAR	301.373.908.579	261.766.479.150
1.2	PIUTANG		
1.2.1	Piutang dari Pendapatan APBN - Gaji Dan Tunjangan	-	-
1.2.2	Piutang dari Pendapatan APBN - BPPTNBH	-	-
1.2.3	Piutang dari Pendapatan APBN - PHLN	-	-
1.2.4	Piutang dari Pendapatan APBN - Lainnya	-	-
1.2.5	Piutang dari Pendapatan Non-APBN	31.692.276.031	30.161.454.051
1.2.6	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.506.556.482)	(2.262.738.600)
	TOTAL PIUTANG	30.185.719.549	27.898.715.451
1.4	PERSEDIAAN		
1.4.1	Persediaan Barang	15.164.816.767	18.983.225.306
	TOTAL PERSEDIAAN	15.164.816.767	18.983.225.306
1.5	INVESTASI JANGKA PANJANG		
1.5.1	Investasi jangka Panjang	800.000.000	800.000.000
	TOTAL INVESTASI JANGKA PANJANG	800.000.000	800.000.000

Tabel 19 (lanjutan)

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	2	3	4
1.6	ASET TETAP		
1.6.1	Tanah	7.917.627.102	7.917.627.102
1.6.2	Peralatan dan Mesin	839.825.754.685	785.181.682.189
1.6.3	Gedung dan Bangunan	1.644.053.505.518	1.612.806.578.918
1.6.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	80.156.564.650	80.141.164.650
1.6.5	Aset Tetap Lainnya	8.723.074.387	8.716.881.387
1.6.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	425.908.412.551	334.634.776.551
1.6.7	Akumulasi Penyusutan	(1.179.355.805.520)	(867.270.705.835)
	TOTAL ASET TETAP	1.827.229.133.373	1.962.128.004.962
1.7	ASET LAINNYA		
1.7.1	Aset Kerjasama Operasi	-	-
1.7.2	Aset Tak Berwujud	8.291.901.570	8.227.111.570
1.7.3	Aset Lain-lain	144.850.231.545	146.090.041.542
1.7.4	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(138.209.484.846)	(24.096.192.389)
	TOTAL ASET LAINNYA	14.932.648.269	130.220.960.723
	TOTAL ASET	2.189.686.226.537	2.401.797.385.592
2	KEWAJIBAN		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
2.1.1	Hutang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	6.921.039.210	1.189.619.513
2.1.2	Hutang Bunga	-	-
2.1.3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	142.513.661	550.274.362
2.1.5	Hutang Belanja	-	-
2.1.6	Hutang BPP	-	638.223.615
2.1.7	Dana Titipan	74.995.175.323	61.611.106.612
	TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	82.058.728.194	63.989.224.102
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
2.2.1	Hutang Dalam Negeri	-	-
2.2.2	Hutang Jangka Panjang Lainnya	-	-
	TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-
	TOTAL KEWAJIBAN	82.058.728.194	63.989.224.102
3	EKUITAS		
3.1	ASET NETTO TIDAK TERIKAT		
3.1.1	Ekuitas Awal	208.901.858.999	208.901.858.999
3.1.2	Surplus Dan Defisit Tahun Lalu	(71.586.212.979)	144.356.897.249
3.1.3	Surplus Dan Defisit Tahun Berjalan	104.924.938.731	118.320.138.151
3.2	ASET NETTO TERKIKAT TEMPORER		
3.2.1	Ekuitas Dana Lancar	8.740.133.241	6.176.059.100
3.2.2	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	19.371.542.953	22.777.970.593
3.2.3	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap Lainnya	-	-
3.3	ASET NETTO TERIKAT PERMANEN		
3.3.1	Aset Netto Terikat Permanen	1.837.275.237.398	1.837.275.237.398
	TOTAL EKUITAS	2.107.627.498.343	2.337.808.161.490
	TOTAL PASIVA	2.189.686.226.537	2.401.797.385.592

a) Laporan Operasional

Laporan Operasional menggambarkan realisasi penerimaan dan pengeluaran biaya operasional (*Accrual Basis*) selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021. Jumlah Pendapatan Tahun 2021 sebesar Rp1.180.146.459.931,- terdiri dari Pendapatan APBN – Gaji sebesar Rp312.528.475.372,- dan Pendapatan APBN – BPPTNBH sebesar Rp97.419.645.000,- dan Pendapatan APBN – PHLN Rp64.588.153.834,- serta Pendapatan APBN – Lainnya sebesar Rp38.900.350.000,- dan Pendapatan Non APBN sebesar Rp666.709.835.725,-.

Jumlah Biaya tahun anggaran 2021 sebesar Rp1.075.221.521.200,- terdiri dari beban belanja APBN – Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp312.528.475.372,- beban APBN–BPPTNBH sebesar Rp97.121.962.713,-; beban APBN–PHLN sebesar Rp64.588.153.834,-; beban APBN lainnya, sebesar Rp38.897.751.728,- dan beban Non APBN sebesar Rp465.984.778.463,- beban penyisihan piutang sebesar Rp335.370.394,- beban penyusutan sebesar Rp91.935.143.763,- beban persediaan sebesar Rp3.818.408.59,-

Selisih antara Pendapatan dengan Pengeluaran bersaldo surplus sebesar Rp104.924.938.731,- Hal ini terjadi karena adanya beban biaya yang tidak mengeluarkan kas yakni beban penyisihan piutang, penyusutan dan pemakaian persediaan. Detail Laporan Aktivitas Operasional, disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20.
Ringkasan Laporan Operasional
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2021	31 Desember 2020 Audited
1	2	3	4
8	PENDAPATAN - LO		
8.1	PENDAPATAN APBN - GAJI DAN TUNJANGAN PNS - LO	312.528.475.372	310.581.970.057
8.1.1	Pendapatan Dari Gaji Dan Tunjangan - LO	312.528.475.372	310.581.970.057
8.1.2	Bantuan Sarana Prasarana (Sarpras) - LO	-	-
8.2	PENDAPATAN APBN - BPPTNBH - LO	97.419.645.000	111.309.055.887
8.2.1	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum - LO	97.419.645.000	111.309.055.887
8.3	PENDAPATAN APBN - PHLN - LO	64.588.153.834	104.150.507.937
8.3.1	Pendapatan Hibah Luar Negeri (PHLN) -LO	64.588.153.834	104.150.507.937
8.4	PENDAPATAN APBN - LAINNYA - LO	38.900.350.000	32.150.016.200
8.4.1	Lain Lain Pendapatan - LO	38.900.350.000	32.150.016.200
8.5	PENDAPATAN NON APBN - LO	666.709.835.725	626.059.628.701
8.5.1	Pendapatan Dari Masyarakat - LO	-	-
8.5.2	Pendapatan Dari Biaya Pendidikan - LO	454.041.389.684	411.104.229.995
8.5.3	Pendapatan Jasa Pendidikan Lainnya - LO	9.478.282.845	7.070.422.286
8.5.4	Pengelolaan Dana Abadi - LO	-	-
8.5.5	Pendapatan Usaha Unhas - LO	100.730.470.775	118.707.880.309
8.5.6	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi - LO	-	10.509.197.400
8.5.7	Pengelolaan Kekayaan Unhas - LO	16.832.565.218	14.470.681.258
8.5.8	Pendapatan Dari Kerjasama Pemda/Pemkot - LO	39.875.805.580	10.609.912.458
8.5.9	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha - LO	39.705.158.848	48.337.485.097
8.5.X	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan - LO	6.046.162.775	5.249.819.898
	TOTAL PENDAPATAN	1.180.146.459.931	1.184.251.178.782
9	BEBAN		
9.1	BEBAN APBN - GAJI DAN TUNJANGAN PNS	312.528.475.372	310.581.970.057
9.1.1	Gaji dan Tunjangan PNS	312.528.475.372	310.581.970.057
9.2	BEBAN APBN - BPPTNBH	97.121.962.713	107.931.572.441
9.2.1	Beban Pegawai	32.780.257.439	30.903.929.813
9.2.2	Beban Barang	31.033.385.687	40.163.294.854
9.2.3	Beban Jasa	27.492.776.262	28.583.003.869
9.2.4	Beban Pemeliharaan	5.008.938.852	6.095.229.732
9.2.5	Beban Perjalanan	806.604.473	2.186.114.173
9.2.6	Beban Barang dan Jasa Lainnya	-	-
9.3	BEBAN APBN - PHLN	64.588.153.834	104.150.507.937
9.3.1	Beban Pegawai	-	-
9.3.2	Beban Barang	64.588.153.834	103.491.220.405

Tabel 20 (Lanjutan)

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2021	31 Desember 2020 Audited
9.3.3	Beban Jasa	-	659.287.532
9.3.4	Beban Pemeliharaan	-	-
9.3.5	Beban Perjalanan	-	-
9.3.6	Beban Barang dan Jasa Lainnya	-	-
9.4	Beban APBN - LAINNYA	38.897.751.728	32.150.016.200
9.4.1	Beban Pegawai	-	-
9.4.2	Beban Barang	38.897.751.728	32.150.016.200
9.4.3	Beban Jasa	-	-
9.4.4	Beban Pemeliharaan	-	-
9.4.5	Beban Perjalanan	-	-
9.4.6	Beban Barang dan Jasa Lainnya	-	-
9.5	BEBAN NON APBN	465.984.778.463	447.069.376.888
9.5.1	Beban Pegawai	230.953.444.830	228.050.528.149
9.5.2	Beban Barang	187.805.106.505	172.917.814.756
9.5.3	Beban Jasa	8.478.461.239	6.329.913.711
9.5.4	Beban Pemeliharaan	33.661.901.246	35.681.095.305
9.5.5	Beban Perjalanan	5.085.864.643	4.090.024.967
9.5.6	Beban Barang dan Jasa Lainnya	-	-
9.6	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	335.370.394	588.063.277
9.6.1	Beban Penyisihan Piutang	335.370.394	588.063.277
9.7	BEBAN PENYUSUTAN	91.935.143.763	55.747.966.790
9.7.1	Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	32.527.050.035	20.506.510.731
9.7.2	Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin	50.900.816.003	34.313.864.999
9.7.3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jembatan	7.536.825.615	890.600.452
9.7.4	Beban Penyusutan Aset Tetap lainnya	970.452.110	36.990.608
9.8	BEBAN PERSEDIAAN	3.818.408.539	7.710.595.072
9.8.1	Beban Persediaan	3.818.408.539	7.710.595.072
9.9	BEBAN ADMINISTRASI BANK	11.476.394	971.969
9.9.1	Beban Administrasi Bank	11.476.394	971.969
	TOTAL BIAYA	1.075.221.521.200	1.065.931.040.631
10	SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN	104.924.938.731	118.320.138.151

b) Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas (*Cash Basis*) selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021. Jumlah pendapatan tahun 2021 sebesar Rp1.178.166.731.665,-

tidak termasuk Saldo Awal sebesar Rp105.335.460.000,-,

Pendapatan APBN – Gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp312.528.475.372,-, pendapatan APBN–BPPTNBH sebesar Rp97.419.645.000,-; pendapatan APBN–PHLN Rp64.588.153.834,-; pendapatan APBN–Lainnya sebesar Rp38.900.350.000,- dan pendapatan Non APBN sebesar Rp664.730.107.459,-.

Jumlah Belanja anggaran 2021 sebesar Rp1.150.541.971.488,- terdiri dari belanja APBN – Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp312.528.475.372,- ; belanja APBN – BPPTNBH sebesar Rp97.409.127.307,- ; belanja APBN – PHLN sebesar Rp64.588.153.834,- ; belanja APBN – Lainnya sebesar Rp38.897.751.728,- ; dan belanja Non APBN sebesar Rp 637.118.463.247,-. Dengan demikian selisih antara penerimaan dengan pengeluaran kas bersaldo surplus sebesar Rp27.624.760.177,-.

c) Neraca Unhas 5(lima) tahun terakhir

Informasi tambahan berupa Neraca Unhas 5(lima) tahun terakhir, yakni Neraca dari tahun 2017 sampai dengan Neraca Tahun 2021, disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21.
Neraca PTN Badan Hukum Unhas
Tahun 2017 – 2021

NAMA AKUN	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
A S E T					
ASET LANCAR					
Kas Dan Setara Kas	98,695,896,073	166,082,608,706	214,793,852,696	261,766,476,740	301,373,908,579
Piutang Pelayanan Pendidikan	23,025,809,467	29,418,038,124	38,059,612,158	27,898,715,451	30,185,719,549
Uang Muka	-	627,146,320	1,950	2,410	-
Persediaan	37,217,308,149	23,295,589,865	18,147,443,253	18,983,225,306	15,164,816,767
Jumlah Aset Lancar	158,939,013,689	219,423,383,015	271,000,910,057	308,648,419,907	346,724,444,895
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi Jangka Panjang	800,000,000	800,000,000	800,000,000	800,000,000	800,000,000
Aset tetap	1,850,926,271,656	1,777,649,749,903	1,870,267,374,112	1,962,128,004,962	1,827,229,133,373
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,851,726,271,656	1,778,449,749,903	1,871,067,374,112	1,962,928,004,962	1,828,029,133,373
ASET LAINNYA					
Aset tidak berwujud	7,471,077,170	8,026,004,270	8,222,161,570	8,227,111,570	8,291,901,570
Aset yang dihentikan penggunaannya	1,163,869,365	146,370,423,787	146,370,423,787	-	-
Aset lain-lain		1,181,910,022	1,181,910,022	146,090,041,542	144,850,231,545
Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya	(1,121,802,022)	(24,178,130,249)	(24,178,130,249)	(24,096,192,389)	(138,209,484,846)
Jumlah Aset Lainnya	7,513,144,513	131,400,207,830	131,596,365,130	130,220,960,723	14,932,648,269
JUMLAH ASET	2,018,178,429,858	2,129,273,340,748	2,273,664,649,299	2,401,797,385,592	2,189,686,226,537
LIABILITAS DAN ASET NETO					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Dana Titipan	59,154,146,081	58,435,604,235	62,704,418,845	61,611,106,612	74,995,175,323
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	104,385	1,116,254,097	1,294,614,553	1,189,619,513	6,921,039,210
Pendapatan diterima dimuka		1,621,797,131	1,512,689,376	550,274,362	142,513,661
Utang Pihak Ketiga	4,380,729,144	627,018,746	31,363,278	638,223,615	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	63,534,979,610	61,800,674,209	65,543,086,052	63,989,224,102	82,058,728,194
Jumlah Liabilitas	63,534,979,610	61,800,674,209	65,543,086,052	63,989,224,102	82,058,728,194
ASET NETO					
Aset neto tidak terikat	117,368,212,850	212,265,670,041	353,258,756,249	471,578,894,399	242,240,584,751
Aset neto terikat temporer		17,931,759,100	17,587,569,600	28,954,029,693	28,111,676,194
Aset neto terikat permanen	1,837,275,237,398	1,837,275,237,398	1,837,275,237,398	1,837,275,237,398	1,837,275,237,398
Jumlah Aset Neto	1,954,643,450,248	2,067,472,666,539	2,208,121,563,247	2,337,808,161,490	2,107,627,498,343
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	2,018,178,429,858	2,129,273,340,748	2,273,664,649,299	2,401,797,385,592	2,189,686,226,537

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi Unhas sebagai PTN Badan Hukum untuk tahun 2021, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Secara umum, capaian kinerja Universitas Hasanuddin berada dalam arah yang baik untuk tahun 2021. Hampir seluruh target indikator kinerja telah tercapai pada periode ini, meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai, karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini. Diharapkan bahwa pada tahun 2022, sasaran, dan indikator kinerja yang masih belum dicapai, dapat terpenuhi dan bahkan *terlampau*.
2. Beberapa program strategis Universitas Hasanuddin khususnya yang terkait dengan beberapa indikator World Class University serta program-program yang mengharuskan adanya kegiatan fisik langsung harus dialihkan dalam bentuk refocusing program dan anggaran. Upaya untuk mencapai target-target *telah* dijalankan meskipun selalu terdapat adanya keterbatasan ruang gerak karena kondisi pandemi Covid-19.
3. Tata kelola universitas *menuju pada arah yang lebih baik ditandai dengan* : (i) makin meningkatnya jumlah aplikasi yang dikembangkan untuk mengantisipasi tuntutan zaman dan kondisi pandemi yang dialami saat ini; (ii) makin meningkatnya pengendalian terhadap program dan anggaran, yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan *Komite Audit* Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Hasanuddin.
4. Kinerja keuangan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021 (*accrual basis*), adalah sebagai berikut. Jumlah pendapatan Tahun 2021 adalah sebesar **Rp1.180.146.459.931,-** Penerimaan sejumlah ini untuk membiayai berbagai program Universitas Hasanuddin, dengan realisasi belanja: Jumlah beban tahun anggaran 2021 sebesar

Rp1.075.221.521.200,- terdiri atas beban belanja APBN – Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp312.528.475.372,- beban belanja APBN–BPPTNBH sebesar Rp97.121.962.713,-; beban belanja APBN–PHLN sebesar Rp64.588.153.834,-; beban belanja APBN lainnya, sebesar Rp38.897.751.728,- dan beban belanja Non-APBN sebesar Rp465.984.778.463,- beban penyisihan piutang sebesar Rp335.370.394,- beban penyusutan sebesar Rp91.935.143.763,- beban persediaan sebesar Rp3.818.408.539,- Selisih antara Pendapatan dengan Pengeluaran bersaldo surplus sebesar Rp104.924.938.731,-.

B. LANGKAH STRATEGIS PERBAIKAN KE DEPAN

a) Umum

Langkah-langkah startegis secara umum mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana amanat RP Unhas 2030, Renstra Unhas 2020-2024, dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Mendikbudristek. Hal ini dilakukan untuk menemukenali berbagai praktek-praktek baik (*good practices*) hasil pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, dan mengurai berbagai akar masalah dan kelemahan yang masih dan akan terus dihadapi. Hasil-hasil yang telah dicapai saat menerapkan pendekatan dan metode dalam pelaksanaan program dan kegiatan menjadi acuan atau baseline untuk menyusun strategi bagi pelaksanaan program dan kegiatan dan penyelenggaraan anggaran.
2. Melakukan assesmen, analisis dan diagnosis secara komprehensif baik terhadap tata kelola kegiatan tridharma Unhas saat ini maupun dinamika lingkungan strategis yang diprediksi akan berpengaruh secara signifikan terhadap arah pengembangan Unhas dalam kurun waktu 1 hingga 5 tahun mendatang.

3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar berbagai pelaku manajemen organisasi Unhas PTN-BH dalam pengelolaan bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemiteraan, kemahasiswaan, dan pendukung utama tata kelola universitas seperti keuangan, sarana dan prasarana (infrastruktur), sumber daya manusia dan kelembagaan.
4. Meningkatkan keseriusan dalam hal pencatatan kegiatan dan capaian kegiatan dalam berbagai tingkatan pengelola unit kerja, dan memantapkan upaya integrasi data berbasis teknologi informasi agar capaian kinerja yang terukur dapat diperoleh secara cepat dan akurat, serta real time.
5. Untuk mewujudkan langkah-langkah perbaikan tersebut di atas, maka diperlukan komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dan individu (*individual commitment*) yang kuat untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budaya kualitas dan akuntabilitas menuju visi yang ditetapkan.

b) Langkah Spesifik

Langkah-langkah startegis secara spesifik mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagaimana diuraikan pada Tabel 22.

Tabel 22.

Langkah-langkah startegis secara spesifik mengenai perbaikan

No	Uraian Indikator Kinerja Utama	Langkah Strategis Spesifik
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	a. <i>Tracer study</i> lebih digiatkan untuk memperoleh data melalui kerjasama dengan Ikatan Alumni Unhas, b. Penguatan sistem pembelajaran yang berbasis pada penekanan pengalaman lapangan/industri
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20	a. Penguatan kerja sama dengankampus mitra Unhas, b. Penguatan program

No	Uraian Indikator Kinerja Utama	Langkah Strategis Spesifik
	(dua puluh) SKS di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	kemahasiswaan dibidang peningkatan prestasi
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	a. Penguatan kerja sama dengan kampus mitra Unhas, khususnya yang masuk pada QS100, b. Peningkatan program pembinaan kemahasiswaan oleh dosen-dosen yang memiliki pengalaman dalam kompetisi dan bekerja di dunia industri
4	Kualifikasi Dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	a. Penguatan program yang sudah ada dalam rangka memberi peluang bagi dosen S2 ke jenjang S3, b. Mendorong para dosen untuk mengikuti program profesi bagi yang relevan bidang ilmunya, c. merekrut dosen dari kalangan profesional
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat <u>rekognisi internasional</u> atau <u>diterapkan oleh masyarakat</u> per jumlah dosen.	a. Menetapkan target setiap unit kerja Fakultas dalam menghasilkan karya ilmiah yang terrekognisi dan dimanfaatkan masyarakat, b. Peningkatan fasilitas laboratorium, c. Penyiapan anggaran penelitian dari dana Non-APBN
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Penguatan kerjasama dengan mitra strategis yang telah ada, dengan mengimplementasikan MoU dan MoA yang telah ditandatangani bersama.
7	Pembelajaran kelas: Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>teambased project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	a. Revisi kurikulum program studi yang mengarah pada pembelajaran merdeka, dan juga pada pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>teambased project</i>)
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Saat ini telah didaftar 28 program studi S1 yang akan dilakukan pada tahun 2021, sehingga dibutuhkan penguatan dokumen dan segala perangkat yang dibutuhkan untuk evaluasi dan penilaian lembaga akreditasi internasional